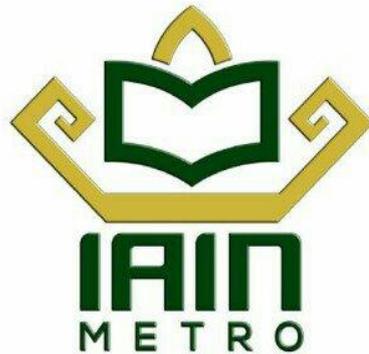


**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019**

Oleh :  
**FITRI HARI RAMA**  
**NPM. 14114291**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**TAHUN 1440 H / 2019 M**

PENGARUH PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3  
BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019.

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam

Oleh :  
FITRI HARI RAMA  
NPM. 14114291

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd.  
Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1440 H / 2019 M



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro  
Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website:  
[www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

#### PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama : FITRI HARI RAMA  
NPM : 14114291  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

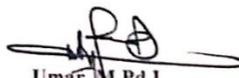
#### DISETUJUI

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I

  
Drs. M. Aidi, M.Pd  
NIP. 196102101988031004

Metro, 3 Juni 2019  
Pembimbing II

  
Umar, M.Pd.I  
NIP. 197506052007101005

  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro  
Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website:  
www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi Munaqosyah**

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : FITRI HARI RAMA  
NPM : 14114291  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATANG HARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 196102101988031004

Metro, 03 Juni 2019  
Pembimbing II

  
**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B.2359/In.29-I/D/PP.009/07/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Fitri Hari Rama, NPM.14114291, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 10 Juli 2019.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Drs M. Ardi, M.Pd  
Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si  
Penguji II : Umar, M.Pd.I  
Sekretaris : Yuniarti M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Drs. Akla, M.Pd.**

NIP. 19691008 200003 2 005

**ABSTRAK**  
**PENGARUH PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATANGHARI**  
**NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN**  
**2018/2019.**

Oleh:

**FITRI HARI RAMA**

Akhlak adalah sifat atau perangai yang ada dalam diri setiap orang, manusia yang lahir dalam keadaan fitrah, memiliki peluang untuk dididik menjadi baik atau buruk. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki kewajiban yang besar dalam membina akhlak siswa. Keberadaan guru dalam proses pembinaan akhlak siswa sangatlah penting. Melihat hal tersebut di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian berkaitan dengan masalah pengaruh pembinaan guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa.

Dalam penelitian ini penulis mengambil rumusan masalah seberapa besar pengaruh pembinaan guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 BatangHari Nuban Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019? Dengan hipotesis yang Penulis ajukan adalah ada pengaruh yang signifikansi antara pembinaan guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 BatangHari Nuban Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya Pengaruh Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batangharinuban Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian yang Penulis lakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 118 siswa, Kemudian sampel diambil secara *simple Random Sampling*, dengan anggota sampel siswa kelas VIII E yang berjumlah 23 siswa. Metode pengumpul data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan rumus Chikuadrat  $\chi^2$ .

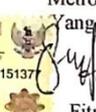
Pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan besarnya harga Chi Kuadrat  $\chi^2$  yang diperoleh yaitu 4, 475, selanjutnya disubstitusikan ke dalam rumus koefesien kontingensi, hasilnya = 0,403. Setelah itu diubah menjadi ( $\emptyset$ ) hasilnya 0,439. Dengan harga Chi Kuadrat tabel untuk  $df = 21$ , pada taraf signifikan 5% = 0,433 sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh  $r_{tabel} = 0,549$ . Dengan demikian harga( $\emptyset$ ) yang berasal dari interpretasi  $C = 0,403$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%, maka dengan ini Hipotesis nol ditolak, dan Hipotesis alternatif diterima yang berarti ada Pengaruh Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batangharinuban Kabupaten Lampung Timur

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, Juni 2019  
Yang menyatakan  
  
Fitri Hari Rama



## MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik.”<sup>1</sup>  
(HR. Ahmad 2/381)

---

<sup>1</sup> <https://yufidia.com/5175-serial-kutipan-hadits-nabi-rasulullah-diutus-untuk-menyempurnakan-akhlaq.html>

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak HERI YUSLI dan Ibunda HALIMAH yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkan dengan penuh rasa sabar, rasa sayang, ikhlas dan semangat serta tak pernah lelah untuk selalu mendoakan demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Adik daing atau tercinta, Fajri Sanjaya, Dwi Halisa Aril dan Deni Damara yang selalu mendukung dan memotivasi keberhasilan daing selama melakukan studi.
3. Kakek ku sidei Samsudin dan nenek ku Siti Rohani, serta keluargaku yang lain ayah, umi, made, manda yang selalu memberikan semangat agar cepat wisuda.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari pernyataan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor institut Agama islam Negeri (IAIN) Metro,
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
3. Muhammad Ali, M.Pd Selaku Kajor Pendidikan Agama Islam,
4. Drs. M. Ardi, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Umar, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II,
5. Kepala sekolah, guru dan siswa SMP Negeri 3 Batanghari Nuban kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
6. Partner ku yang selalu setia menemaniku dari awal masuk kuliah hingga sekarang sampai selesai Ahmad Rifki Fadli dan insyaallah akan mendampingi ku dalam masa depan ku nanti

7. Sahabat-sahabatku Winda Olistia, Nela rolliya, Yuyun Novia Tanjung, Inggit Ginarsih, Nurul Yunara, febri yanti, ayu aprida putri, marlina sari,

dan rekan PAI E tahun 2014 yang selalu mendukung dan memberikan semangat agar menyelesaikan skripsi.

Kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Batanghari Nuban, 3 Juni 2019

Penulis  
  
Fitri Hari Rama

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Akhlak Siswa.....	9
1. Pengertian Akhlak .....	9
2. Dasar Hukum Akhlak .....	10
3. Macam- macam Akhlak .....	11
4. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak .....	14
B. Pembinaan Akhlak Siswa Oleh Guru Pendidikan Agama Islam.....	16
1. Pengertian Pembinaan Akhlak.....	16
2. Manfaat Pembinaan Akhlak.....	19

3. Metode Pembinaan Akhlak.....	20
4. Bentuk Atau Cara Pembinaan Akhlak .....	24
5. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pembinaan Akhlak.....	27
C. Pengaruh Pembinaan guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa.....	31
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	34
E. Hipotesis .....	34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	36
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Instrument Penelitian .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
2. Deskripsi Data .....	55
3. Pengujian Hipotesis .....	63
B. Pembahasan .....	68

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	71

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Umum Instrument Penelitian .....	43
Tabel 3.2 Rancangan Kisi-kisi Angket .....	43
Tabel 3.3 Nilai Interpretasi .....	48
Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan SMP N 3 Batanghari Nuban.....	51
Tabel 4.2 Data Staf Tata Usaha (TU) SMP N 3 Batanghari Nuban .....	53
Tabel 4.3 Data Siswa SMP N 3 Batanghari Nuban .....	53
Tabel 4.4 Angket Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur .....	55
Tabel 4.5 Tabel Distribusi Frekuensi Angket Pembinaan Oleh Guru PAI.....	56
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pembinaan Oleh Guru PAI.....	58
Tabel 4.7 Angket Akhlak Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.....	59
Tabel 4.8 Tabel Distribusi Frekuensi Angket Tentang Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur .....	60
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Akhlak Siswa.....	62
Tabel 4.10 Tabel Distribusi Frekuensi Yang Diperoleh ( $f_0$ ) Antara Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa.....	64
Tabel 4.11 Tabel Distribusi Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa.....	65
Tabel 4.12 Tabel Kerja Perhitungan <i>Chi Kuadrat</i> ( $\chi^2$ ) Tentang Pengaruh Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Coba Validitas Angket.....	73
Lampiran 2 Uji Coba Reliabilitas Angket.....	76
Lampiran 3 Data Variabel Akhlak Siswa.....	80
Lampiran 4 Data Variabel Pembinaan Akhlak Siswa.....	81
Lampiran 5 Interpretasi Koefisien Kontingensi .....	83
Lampiran 6 Daftar Nilai r Product Moment.....	83
Lampiran 7 Daftar Nilai Chi Kuadrat.....	85
Lampiran 8 Outline .....	86
Lampiran 9 Alat Pengumpul Data.....	89
Lampiran 10 Surat Bimbingan Skripsi.....	92
Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN Metro .....	98
Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	99
Lampiran 13 Surat Izin Pra Survey .....	100
Lampiran 14 Surat Pemberian Izin Pra Survey.....	101
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Pra Survey.....	102
Lampiran 16 Surat Tugas .....	103
Lampiran 17 Surat Izin Research .....	104
Lampiran 18 Surat Pemberian Izin Research .....	105
Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Melakukan Research .....	106
Lampiran 20 Surat Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	107
Lampiran 21 Foto Penelitian .....	108
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup.....	110

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akhlak berasal dari bahasa Arab “khuluq” , jamaknya “khulqun”, menurut lughat diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.<sup>1</sup> Dalam khazanah Islam, perilaku disebut juga dengan akhlak. Perkataan akhlak adalah bentuk jamak dari khuluk (khulukun) yang berarti budi pekerti perangai tingkah laku atau tabiat.<sup>2</sup>

Pembinaan akhlak berarti pengajaran tentang bentuk batin seorang yang kelihatan pada tindak tanduknya atau tingkah lakunya. Dalam pelaksanaannya, pengajaran ini berarti proses kegiatan belajar-mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak baik.<sup>3</sup> Artinya orang atau anak yang mendapat pembinaan itu memiliki bentuk batin yang baik menurut ukuran nilai ajaran islam.

Dari penjelasan di atas, akhlak adalah tanggapan atau reaksi terhadap apa yang seharusnya dilakukan individu pada yang lainnya menyatakan tujuan atau menunjukkan jalan untuk apa yang seharusnya di perbuat. pembinaan akhlak sangat penting ditanamkan sejak dini pada siswa karena pembinaan tersebut adalah salah satu faktor penyebab agar pendidikan Islam tidak mengalami kegagalan. Akan tetapi kegagalan

---

<sup>1</sup> Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 205

<sup>2</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: Amzah, 2007),h. 2

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.70

tersebut dalam menanamkan dan membina akhlak masih banyak mengalami kegagalan contohnya siswa yang suka membolos, tidak sopan dalam bertutur kata dan tidak hormat terhadap guru, yang merupakan cermin ketidak berdayaan sistem pendidikan di negeri ini khususnya akhlak.

Ketidak berdayaan sistem pendidikan agama di Indonesia karena pendidikan Islam selama ini hanya menekankan pada proses pentransferan ilmu kepada siswa saja, belum pada transformasi nilai nilai luhur keagamaan kepada siswa, untuk pembinaannya agar menjadi manusia yang berkepribadian yang beriman dan berakhlak.

Dari penjelasan di atas sangat perlu bagaimana sejatinya potret akhlak siswa tersebut dan tentang guru pendidikan agama Islam tidak terlepas dari pembinaan guru dalam mendidik siswa.

Pembinaan akhlak di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling kokoh ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya suatu pembinaan akhlak bergantung kepada bagaimana proses pembinaan yang di alami oleh siswa sebagai anak didik. Perbaikan akhlak merupakan suatu misi yang paling utama yang harus di lakukan guru pendidikan agama Islam kepada siswa.

Pada setiap lembaga pendidikan baik yang bersifat formal dan nonformal pasti mempunyai komitmen yang kuat terhadap usaha untuk membina akhlaqul karimah siswa, karena pembinaan tersebut sangat berguna untuk gerakan kemasyarakatan anak yang benar benar lurus.

Upaya pembinaan guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa merupakan suatu keharusan dalam periode anak-anak, yang kita katakan sebagai masa yang masih fitrah, jernih serta cepat menerima dan menyambut.<sup>4</sup>

Dalam pembinaan tersebut guru pendidikan agama Islam harus memberi pembinaan akhlak dalam bentuk teladan yang baik, latihan untuk membentuk kebiasaan yang baik, memberi perintah, memberi pujian dan hadiah, mengadakan berbagai larangan, celaan dan teguran dan selanjutnya adalah memberi hukuman.<sup>5</sup>

Oleh karena itu guru pendidikan agama Islam diuntut untuk dapat memberikan pembinaan akhlak anak didiknya dengan berbagai bentuk pembinaan agar peserta didik berakhlak yang mulia.

Dengan demikian nampak jelas bahwa akhlak anak perlu dibina, dan tanggung jawab pembinaan ketika anak sudah di titipkan di sekolah adalah berada di tangan guru. Karena setiap orang yang akan melaksanakan tugas guru harus punya kepribadian. Di samping kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam, guru pendidikan agama Islam dituntut lagi untuk mempunyai kepribadian guru, karena guru penampilannya dalam belajar dan tindak tanduknya akan di tiru oleh peserta didik.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, (Solo: Pustaka Arafah, 2003), H.222

<sup>5</sup> M Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al- Qur'an*, ( Jakarta: Amzah, 2007), H. 21

<sup>6</sup> Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.98

Berdasarkan uraian di atas, maka asumsi sementara yang dapat penulis ambil adalah bahwa jika guru mampu melakukan proses pembinaan dengan baik maka keadaan akhlak siswa akan baik. Sementara itu berdasarkan prasurevei atau observasi Penulis melalui wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam yang telah penulis lakukan di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Lampung Timur, maka dapat diperoleh data bahwa selama ini guru telah berusaha untuk melakukan pembinaan akhlak yang baik. Namun demikian walaupun guru pendidikan agama islam telah berupaya untuk melakukan pembinaan terhadap akhlak siswa, namun berdasarkan observasi penulis terhadap siswa tersebut akan tetapi akhlak siswa masih tergolong kurang baik. Contoh akhlak yang kurang baik yang sering siswa/siswi lakukan adalah suka membolos, tidak mengerjakan sholat dzuhur berjamaah di masjid, tidak jujur dalam mengerjakan soal ujian, tidak sopan dalam bertutur kata, tidak hormat kepada guru, tidak menghargai teman, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik, ketika upacara hari senin sering tidur di kelas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang memiliki perilaku tidak baik, tidak jujur dalam mengerjakan soal saat ujian, seperti suka membolos, tidak sopan, tidak hormat terhadap guru dan tidak mematuhi peraturan yang telah di buat di sekolah.

2. Kurangnya pemahaman siswa tentang cara menghargai atau menghormati orang lain.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk membatasi meluasnya masalah yang dibahas serta keterbatasan dana dan waktu maka peneliti membatasi penelitiannya pada:

1. Variabel pembinaan guru pendidikan agama islam peneliti batasi pada pembinaan guru pendidikan agama Islam di dalam kelas.
2. Variabel akhlak siswa peneliti batasi akhlak siswa ketika di dalam kelas.
3. Objek penelitiannya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban yang berjumlah 23 siswa.

### **D. Rumusan masalah**

Menurut Sumardi Surya Brata “Masalah atau permasalahan ada kalau ada kesenjangan (gap) antara *das Solen* dan *sein*: ada perbedaan antara apa yang seharusnya dan apa yang ada dalam kenyataan”.<sup>7</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas Penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh pembina guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa kelas VIII SMPN 3 Batanghari Nuban Lampung Timur.

---

<sup>7</sup>Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis melaksanakan penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui pembinaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Batanghari Nuban tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Untuk mengetahui akhlak siswa kelas VIII SMPN3 Batanghari Nuban tahun pelajaran 2018/2019.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pembinaan guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMPN 3 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **2. Manfaat Penelitian**

Sedangkan kegunaan penelitian manfaat yang di ambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi penulis dapat berguna sebagai wahana untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah.
- b. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana fungsi dan pengaruh pembinaan guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa.
- c. Sebagai sumbangsih pemikiran yang dapat memperkaya informasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembinaan

guru Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Agama Islam pada jurusan Tarbiyah institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan atau yang sering disebut dengan kajian singkat terhadap tulisan terdahulu dalam satu tema yang berdekatan. Fungsi dari penelitian relevan adalah untuk menjelaskan perbedaan isi tulisan yang akan di teliti dengan tulisan yang sudah ada. Berikut adalah beberapa kutipan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan judul yang peneliti ambil.

1. Penelitian Amelia Indah Savira yang berjudul “Pengaruh Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Di SMP Negeri 2 Seputih Agung Lampung Tengah Pada Tahun 2016/2017.”<sup>8</sup>

### **a. Persamaan**

- 1) Jenis penelitian yang digunakan sama, yaitu kuantitatif.
- 2) Variabel x yang digunakan sama yaitu, pengaruh guru PAI.

---

<sup>8</sup> Amalia Indah Savira “Pengaruh Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Smp Negeri 2 Seputih Agung Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017” , Skripsi Tahun 2018, ( Tidak Dipublikasikan), h.10

b. Perbedaan

1) Penelitian yang dilakukan Amelia Indah Savira variabel Y nya yaitu pendidikan karakter. Sedangkan penulis variabel Y nya adalah akhlak siswa.

2) Lokasi penelitian yang dilakukan amalia indah savira di SMP Negeri 2 Seputih agung lampung tengah sedangkan penulis di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Lampung Timur.

2. Penelitian Ani Afriani “ Peran Keluarga Sebagai Pembangunan Utama Pendidikan Akhlak Pada Anak Di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajar 2016/2017”.<sup>9</sup>

a. Persamaan

1) Jenis penelitian yang di gunakan sama yaitu penelitian kuantitatif

2) Variabel Y yang digunakan sama yaitu tentang akhlak siswa

b. Perbedaaan

1) Penelitian yang digunakan Ani Afriani variabel X nya yaitu pada keluarga. Sedangkan penulis variabel X nya yaitu pembinaan guru pendidikan agama islam.

2) Lokasi penelitian Ani Afriani di desa sumbergede sekampung sedangkan penulis di smp negeri 3 batanghari nuban.

---

<sup>9</sup> Ani Afriani, “*Peran Keluarga Sebagai Pembangun Utama Pendiikan Akhlak Pada Anak Di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017*”, Skripsi Tahun 2018, (Tidak Dipublikasikan), h. 6

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Akhlak Siswa

##### 1. Pengertian Akhlak

Kata “akhlak” berasal dari bahasa arab *‘khuluk’*, jamaknya *‘khuluqun’*, menurut lughat diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata “akhlak” ini lebih luas artinya daripada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab akhlak meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriah dan batiniah seseorang.<sup>1</sup>

Baik kata akhlak atau khuluq kedua-duanya dapat dijumpai didalam Al-Qur’an, sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤١﴾

“Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”<sup>2</sup>

Jadi, akhlak Islam bersifat mengarahkan, membimbing, mendorong, membangun peradaban manusia dan mengobati bagi penyakit sosial dari jiwa dan mental, serta tujuan berakhlak yang baik untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dengan demikian akhlak Islam itu jauh lebih sempurna dibandingkan dengan akhlak lainnya. Jika akhlak lainnya hanya berbicara

---

<sup>1</sup> Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, ( Bandung: Cv Pustaka Setia), h.205

<sup>2</sup> QS. Al-Qalam (68): 4

tentang hubungan dengan manusia, maka akhlak Islam berbicara tentang cara berhubungan dengan binatang, tumbuh-tumbuhan, air, udara dan lain sebagainya. Dengan demikian, masing-masing makhluk merasakan fungsi dan eksistensinya di dunia.

## 2. Dasar Hukum Akhlak

Dalam Islam, dasar atau alat pengukur yang mengatakan baik buruknya sifat seseorang itu adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah Nabi SAW. Apa yang baik menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah itulah yang baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Dan sebaliknya apa yang menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah itulah yang tidak baik dan harus di jauhi.<sup>3</sup>

Ketika 'Aisyah ditanya tentang akhlak Rasulullah, ia menjawab:

كان خلقه القرآن

“Akhlak Rasulullah ialah Al-Qur'an”

Maksud perkataan 'Aisyah adalah bahwa segala tingkah laku dan tindakan beliau baik itu lahir maupun batin senantiasa mengikuti petunjuk dari Al-Qur'an karena Al-Qur'an selalu mengajarkan umat Islam untuk selalu berbuat baik dan menjauhi segala perbuatan yang buruk. Ukuran baik dan buruk ini ditentukan oleh Al-Qur'an. Kepentingan akhlak dalam kehidupan dinyatakan dengan jelas di dalam Al-Qur'an.

Al-Qur'an menggambarkan akidah orang-orang beriman, kelakuan mereka yang mulia dan gambaran kehidupan mereka yang tertib, adil,

---

<sup>3</sup>Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, ( Bandung: Cv Pustaka Setia), h. 208

luhur dan mulia. Sangat berbanding dengan perwatakan orang-orang kafir dan munafik yang jelek dan merusak.

Pribadi Rosulullah SAW adalah contoh yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang akhlakul karimah.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ خَيْرَ

أَلَّا وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”<sup>4</sup>

Dari pernyataan di atas jelas bahwasanya dasar hukum akhlak adalah terletak di dalam Al-Qur’an dan As-Sunnah. Karena di dalam Al-Qur’an dan As-Sunnah menggambarkan akidah orang-orang yang beriman dan berakhlak baik.

### 3. Macam-macam Akhlak

Secara garis besar akhlak itu terbagi menjadi dua macam, antara kedua nya bertolak belakang efeknya bagi kehidupan manusia. Akhlak tersebut adalah:

- a. Akhlak yang baik atau akhlak *mahmudah*
- b. Akhlak yang buruk atau akhlak *mazmumah*

---

<sup>4</sup> QS. Al- Ahzab: 21

Terkait dengan rincian macam akhlak secara garis besar di atas maka dapat dijelaskan lebih terperinci lagi pengertian akhlak yang baik ( akhlak mahmudah) dan akhlak yang buruk (akhlak mazmumah) yaitu sebagai berikut.

### **1) Akhlak Mahmudah (Akhlak Yang Baik)**

Akhlak mahmudah adalah akhlak yang segala tingkah lakunya terpuji atau perilaku yang baik, yang bisa juga dinamakan “*fadhilah*” (kelebihan). Adapun yang tergolong dari akhlak mahmudah adalah setia, pemaaf, benar, menepati janji, adil, memelihara kesucian diri, malu, berani, kuat, sabar, kasih sayang, murah hati, tolong menolong, damai, persaudaraan, silaturahmi, hemat, menghormati, merendahkan diri, menundukkan diri kepada Allah SWT, berbuat baik, berbudi tinggi, memelihara kebersihan badan, selalu cenderung kepada kebaikan, merasa cukup dengan apa yang ada, tenang, lemah lembut dan lainnya.<sup>5</sup>

Akhlak terpuji (akhlak mahmudah) merupakan salah satu tanda kesempurnaan iman. Tanda tersebut dimanifestasikan ke dalam perbuatan sehari-hari dalam bentuk perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadit.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 101- 102

<sup>6</sup>Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, h.215

Jadi akhlak mahmudah adalah akhlak yang baik, yang terpuji, yang tidak bertentangan dengan hukum syara dan akal pikiran yang sehat yang harus dianut dan dimiliki oleh setiap orang yang mencakup akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasulullah, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada orang lain, keluarga, teman sejawat, dan kepada lainnya.

## 2) Akhlak Madzmumah (Akhlak Tercela)

Akhlak Madzmumah adalah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain.<sup>7</sup> Bentuk-bentuk akhlak madzmumah itu dapat berkaitan dengan Allah, Rasulullah, dirinya, keluarganya masyarakat dan alam sekitarnya.<sup>8</sup> Segala yang bertentangan dengan akhlak karimah disebut akhlak madzmumah. Berikut ini uraian beberapa bentuk akhlak madzmumah.

### 1) Syirik

Syirik ialah menjadikan sekutu bagi Allah dalam melakukan sesuatu perbuatan yang seharusnya perbuatan itu hanya ditujukan kepada Allah (hak Allah), seperti menjadikan tuhan-tuhan lain bersama Allah, menyembah, menaatinya, meminta pertolongan kepadanya atau melakukan perbuatan-perbuatan lain seperti itu.

---

<sup>7</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta: Amzah, 2007, H. 56

<sup>8</sup> Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, h. 215-244

## 2) Kufur

Kufur secara bahasa berarti menutupi. Kufur merupakan sifat dari “kafir”. Jadi kafir adalah orangnya, sedangkan kufur adalah sifatnya. Menurut syara’ kufur adalah tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, baik dengan mendustakannya atau tidak mendustakannya.

## 3) Nifaq dan Fasiq

Nifaq menurut syara’ artinya menampakkan Islam dan kebaiakan, tetapi menyembunyikan kekufuran dan kejahatan. Dengan kata lain nifaq adalah menampakkan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang terkandung di dalam hati. Orang yang melakukannya di sebut munafik.<sup>9</sup>

Sebagaimana di uraikan di atas maka akhlak di bedakan menjadi dua akhlak terpuji dan akhlak tercela. Jika sesuai dengan perintah Allah dan rasul-Nya yang kemudian melahirkan perbuatan yang baik, maka itulah yang dinamakan akhlak terpuji, sedangkan jika ia sesuai dengan apa yang dilarang oleh Allah dan rasul-Nya dan melahirkan perbuatan-perbuatan yang buruk, maka itulah yang dinamakan akhlak yang tercela.

## 4. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga hal yang

---

<sup>9</sup>*Ibid*, h.249

amat populer pertama aliran *nativisme*. kedua aliran *emperisme* dan ketiga aliran konvergensi. menurut aliran *nativisme* bahwa faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan diri dari seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan bakat, akal, dan lain-lain. Jika seorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.

Aliran ini tampaknya begitu yakin dengan potensi batin yang ada dalam diri manusia, dan hal ini kelihatannya erat kaitannya dengan pendapat aliran *intuisme* dalam hal penentuan baik dan buruk sebagaimana telah diuraikan diatas. Aliran ini tampak kurang menghargai atau kurang memperhitungkan peranan dan pendidikan.

Selanjutnya menurut aliran *emperisme* bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan social, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu. Demikian jika sebaliknya. Aliran ini tampak lebih begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

Dalam pada itu aliran konvergensi berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh “faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fitrah dan kecenderungan kearah

yang baik yang ada dalam diri manusia dibina secara intensif melalui beberapa metode.”<sup>10</sup>

Aliran yang ketiga yakni aliran konvergensi itu tampak sesuai dengan ajaran Islam. Potensi tersebut harus disyukuri dengan cara mengisinya dengan ajaran dan pendidikan.

Dengan demikian faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak di anak ada dua, yaitu faktor dari dalam yaitu faktor fisik, intelektual dan hati (rohaniah) yang dibawa si anak sejak lahir, dan faktor dari luar yang dalam hal ini adalah kedua orang tua di rumah, guru di sekolah, dan tokoh-tokoh serta pemimpin di masyarakat. Melalui kerjasama yang baik antara tiga lembaga pendidikan tersebut, maka aspek kognitif (pengetahuan) efektif (penghayatan) dan psikomotorik (pengalaman) ajaran yang diajarkan akan terbentuk pada diri anak. Dan inilah yang selanjutnya dikenal dengan istilah manusia seutuhnya.

## **B. Pembinaan Akhlak oleh Guru Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pembinaan Akhlak**

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian yang pertama dalam Islam. Dan dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW. Yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Dalam salah satu hadisnya beliau menegaskan *innama buitstu li utammima makarin al-akhlaq* (HR. Ahmad) ( Hanya saja aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia).<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Abbudin Nata, *Akhlak Tasawuf*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 167

<sup>11</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali pers, 2009), h. 158

Berdasarkan penjelasan diatas pembinaan akhlak adalah tumpuan perhatian utama dalam islam, karena pembinaan akhlak adalah latihan atau arahan agar seseorang yang di bina berakhlak mulia.

Pembinaan menekankan manusia pada strategi praktis pengembangan sikap kemampuan dan kecakapan. Sedangkan menekankan pengembangan manusia pada segi teoritis yang berhubungan dengan pengetahuan dan ilmu.<sup>12</sup>

Pengajaran akhlak berarti pengajaran tentang bentuk batin seseorang yang kelihatan pada tindak-tanduknya (tingkah lakunya).<sup>13</sup> Dalam pelaksanaannya pengajaran berarti proses pembinaan kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajar berakhlak baik. Jadi pengajaran akhlak ini bertujuan supaya orang atau anak berakhlak baik terpuji menurut ajaran agama Islam.

Pengajaran akhlak adalah salah satu bagian dari pengajaran agama karena itu patokan penilaian dalam mengamati akhlak adalah ajaran agama Islam.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri islami, berbeda dengan konsep pendidikan lain yang kajiannya lebih memfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan Al-Qur'an dan hadits.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 85

<sup>13</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara: 2004), h. 70

<sup>14</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), h.25

Setiap pendidik hendaknya menyadari bahwa Pendidikan Agama Islam bukanlah sekedar pengetahuan agama dan melatih keterampilan anak dalam melaksanakan ibadah, akan tetapi pendidikan agama Islam jauh lebih luas dari pada itu. Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk kepribadian anak, sesuai dengan ajaran Islam, pembinaan sikap, mental, dan akhlak, jauh lebih penting daripada menghafal dalil dan hukum-hukum agama yang tidak diserap dan di hayati dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam hendaknya dapat mewarnai kepribadian anak, sehingga pendidikan agama Islam itu benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi kendali dalam hidup dikemudian hari. Oleh karena itu, Pendidikan Agama islam hendaknya diberikan oleh para pendidik yang benar-benar mencerminkan ajaran Islam dalam sikapnya, tingkah laku, gerak-gerik, cara berpakaian dan cara berbicara dengan orang yang lebih tua atau sebaya dengannya.

Dari pernyataan di atas, sangat jelas bahwa dalam upaya pembentukan kepribadian anak yang sangat tepat adalah penanaman ajaran Islam melalui pendidikan agama itu sangat penting bagi kehidupan anak, atau dengan kata lain agar anak memiliki akhlak yang mulia serta berbudi pekerti luhur, maka yang pertama dipacu adalah bagaimana anak memahami, mengamalkan ajaran Islam melalui pendidikan agama diberikan guru (Guru Pendidikan Agama Islam). Anak merupakan obyek paling utama, karena dalam mendidik itu dibutuhkan usaha-usaha yang

maksimal dalam rangka memanusiakan manusia yang baik di rumah tangga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan ajaran yang dilakukan oleh Lukmanul Hakim seperti yang diabadikan dalam AL-Qur'an.

يَبْنِيْ اَقِيْمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا

اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”<sup>15</sup>

Dari ayat diatas menjelaskan kepada pendidik dan orang tua menyuruh anak-anaknya melaksanakan ibadah sebagai kewajiban yang pertama dalam membentuk dirinya, karena bagaimanapun juga tidak terlepas identitas sebagai seorang muslim yang selalu bersabar, diharapkan agar anak dalam melakukan sesuatu yang baik dan mencegah kepada kemungkaran. Sebagai upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan kepribadian yang baik atau akhlak dan perilaku anak agar sesuai dengan ajaran Islam.

## 2. Manfaat Pembinaan Akhlak

Manfaat pembinaan akhlak atau mempelajari dasar dasar ilmu akhlak akan menjadi orang yang baik budi pekertinya. Ilmu akhlak tidak memberi

---

<sup>15</sup> QS. Lukman: 17

jaminan seseorang menjadi baik dan berbudi luhur. Namun mempelajari akhlak dapat membuka mata hati seseorang untuk mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk. Begitu pula memberi faedahnya jika berbuat baik dan apa pula bahayanya jika berbuat kejahatan. Orang yang baik akhlaknya, biasanya banyak memiliki teman sejawat dan sedikit musuhnya, hatinya tenang riang, dan senang hidup bahagia dan membahagiakan.<sup>16</sup>

Pembinaan akhlak oleh guru Pendidikan Agama Islam akan memberikan manfaat yang besar terhadap pengembangan lembaga atau sekolah secara umum, dan bagi keberhasilan program pembinaan yang dilaksanakan khusus. Melaksanakan pembinaan akhlak sudah pasti dibutuhkan adanya program yang baik dan kompak antara penanggung jawab dan pelaksanaan program. Guru sebagai pelaksanaan program dalam hal ini guru sebagai pelaksana harus melakukan kerjasama yang baik sehingga yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Dengan demikian banyak sekali manfaat yang dapat diambil dari adanya pembinaan akhlak oleh guru Pendidikan Agama Islam, terutama berkaitan dengan program pembinaan akhlak siswa. Jika guru Pendidikan Agama Islam mampu membina akhlak siswa dengan baik, maka sudah pasti tujuan tersebut dapat berjalan dengan baik dan hasilnya tentu akan maksimal.

---

<sup>16</sup> M Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, h. 16

### **3. Metode Pembinaan Akhlak**

Perhatian Islam dalam pembinaan akhlak ini dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan dari pada pembinaan fisik, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan-kebaikan dan kebahagiaan pada tatanan kehidupan manusia itu sendiri baik lahir maupun hatinya. Pembinaan akhlak dalam Islam juga terintegrasi dengan pelaksanaan rukun iman. Hasil analisis Muhammad al-Ghazali terhadap rukun islam yang itu terkandung konsep pembinaan akhlak. Rukun Islam yang pertama dalam mengucapkan dua kalimat syahadat, yaitu bersaksi tiada tuhan selain Allah dan bersaksi bahwa nabi Muhammad itu utusan Allah. Kalimat ini mengandung pernyataan bahwa selama hidupnya manusia hanya tunduk kepada aturan dan tuntutan Allah. Orang yang tunduk dan patuh pada aturan Allah dan Rasulnya sudah dapat dipastikan akan menjadi orang yang baik.

Selanjutnya rukun Islam yang kedua mengerjakan sholat lima waktu. Sholat yang dikerjakan akan membawa pelakunya terhindar dari perbuatan yang keji dan munkar. Sholat jika dilaksanakan berjamaah menghasilkan serangkaian perbuatan seperti kesahajaan, imam dan makmum. Sama-sama dalam satu tempat, tidak saling berebut jadi imam, jika imam batal dengan rela untuk digantikan dengan yang lainnya selesai sholat saling berjabat tangan dan seterusnya. Semua ini mengandung ajaran akhlak.

Selanjutnya dalam rukun Islam yang ketiga yaitu zakat, zakat juga mengandung didikan akhlak agar orang yang melaksanakan dapat membersihkan dirinya dari sifat kikir, mementingkan diri sendiri, dan membersihkan hartanya dari hak orang lain, yaitu hak fakir miskin dan seterusnya.

Begitu juga Islam mengajarkan ibadah puasa sebagai rukun Islam yang keempat, bukan hanya sekedar menahan diri dari makan dan minum dalam waktu yang terbatas akan tetapi juga bisa menahan diri dari melakukan perbuatan keji yang dilarang.

Selanjutnya rukun Islam yang kelima adalah ibadah haji. Ibadah haji merupakan pembinaan akhlak lebih besar lagi di bandingkan dengan nilai pembinaan akhlak yang ada pada ibadah dalam rukun Islam lainnya. Hal ini bisa dipahami karena ibadah haji ibadah dalam Islam bersifat komprehensif yang menuntut persyaratan yang banyak yaitu disamping harus menguasai ilmunya, juga harus sehat fisiknya ada kemauan keras, bersabar dalam menjalankan dan harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit, serta rela meninggalkan tanah air, berkait kekayaan dan lainnya.

Pembinaan akhlak yang ditempuh Islam adalah menggunakan cara atau sistem yang integrated, yaitu sistem yang menggunakan berbagai sarana peribadatan yang lainnya secara simultan untuk diarahkan pada pembinaan akhlak.

Cara lain yang dapat di tempuh untuk pembinaan akhlak adalah

1. Pembiasaan yaitu pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara kontinyu. Untuk pembiasaan ini imam Al- Ghazali menganjurkan agar akhlak diajarkan dengan cara melatih jiwa kepada pekerja atau tingkah laku yang mulia.
2. Keteladanan akhlak yang baik hanya di bentuk dengan pelajaran, intruksi dan larangan, sebab tabi'at jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup dengan hanya seorang guru mengatakan kerjakan ini dan jangan kerjakan itu. Menanam sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan itu tidak akan sukses melainkan jika disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata. Dan senantiasa menganggap bahwa diri ini memiliki banyak kekurangan dari pada kelebihanannya.
3. Pembinaan akhlak secara efektif dapat pula dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina. Menurut hasil penelitian psikologi bahwa kejiwaan manusia berbeda-beda menurut perdedaan tingkat usia. Pada usia kanak-kanak misalnya lebih menyukai kepada hal-hal yang bersifat rekreatif dan beriman. Untuk itu ajaran akhlak dapat disajikan dalam bentuk permainan. Hal ini pernah dilakukan oleh para ulama dimasa lalu. Mereka menyajikan ajaran akhlak lewat syair yang berisi sifat-sifat Allah dan Rasul, anjuran beribadah dan berakhlak mulia dan lainnya. Syair tersebut dibaca pada saat menjelang dilangsungkan pengajian, ketika akan

melaksanakan sholat lima waktu, dan acara-acara peringatan hari besar islam.<sup>17</sup>

Dari penjelasan diatas maka metode pembinaan akhlak memiliki tiga cara yang pertama adalah melalui pembiasaan yang dilakukan sejak kecil karena hal yang dilakukan dengan cara berulang maka hal tersebut akan cepat di ingat. Dan yang kedua adalah melalui keteladanan akhlak keteladanan akhlak yang diberikan oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran dan intruksi serta larangan-larangan agar peserta didik memiliki akhlak yang mulia. Dan cara yang ketiga adalah dengan memperhatikan kejiwaan peserta didik itu sendiri karena setiap orang memiliki karakter yang berbeda maka dari itu seorang guru harus bisa menyajikan pelajaran dengan rekreatif.

#### **4. Bentuk Atau Cara Pembinaan Akhlak**

Pendidikan ialah proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan pengetahuan. Dalam arti luas pendidikan baik formal maupun informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia tempat mereka hidup.<sup>18</sup>

Hakikat dan tujuan pendidikan erat hubungannya dengan tanggapan hidup, demikian juga cara-cara melakukan pendidikan dalam praktik.

---

<sup>17</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2009), h.141-142

<sup>18</sup> M Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 21

Pendidikan dapat juga diwujudkan dalam berbagai cara baik positif atau negatif yaitu sebagai berikut:

- a. Memberi teladan yang baik.
- b. Latihan untuk membentuk kebiasaan.
- c. Memberi perintah.
- d. Memberi pujian dan hadiah
- e. Mengadakan berbagai larangan.
- f. Celaan dan teguran.
- g. Hukuman.

Dari uraian di atas maka secara lebih luas dapat di jelaskan lebih terperinci lagi tentang bentuk atau cara pembinaan akhlak yang di lakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

1) Memberi teladan baik

Karena tingkah laku seorang guru , cara berbuat, dan berbicara akan ditiru oleh peserta didik. Dengan teladan ini, lahirlah gejala identifikasi positif yaitu tingkah laku yang guru contohkan akan ditiru oleh peserta didik. Akan tetapi hal atau tingkah laku yang perlu ditiru adalah tingkah laku yang baik untuk membiasakan peserta didik agar mencapai tujuan yang diinginkan.

2) Latihan untuk membentuk kebiasaan

Pembinaan melalui pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung kontinyu. Berknaan dengan hal ini imam Al-Ghazali

mengatakan bahwa kepribadian manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan. Jika seseorang terbiasa berbuat jahat maka orang tersebut akan jahat begitu pun sebaliknya. maka dalam melatih jiwa anak anak seharusnya dengan cara yang baik dan mulia agar anak anak menjadi terbiasa melakukan hal yang baik.

### 3) Memberi Perintah

Perintah adalah tindakan pendidik menyuruh anak didik melakukan sesuatu yang diharapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Alat ini adalah sebagai pembentuk disiplin yang positif agar anak atau peserta didik berakhlak baik dan mulia. Contohnya seorang guru memerintah peserta didik untuk hidup disiplin, karena disiplin sangat diperlukan dalam pembentukan kepribadian.

### 4) Memberi pujian dan hadiah

Pujian atau hadiah merupakan tindakan pendidik yang fungsinya memperkuat penguasaan tujuan pendidikan tertentu yang telah dicapai oleh anak didik. Hadiah tidak mesti berwujud barang. Anggukan kepala dengan wajah berseri, menunjukkan jempol ke si murid, sudah merupakan hadiah yang pengaruhnya besar sekali, seperti memotivasi, menggembarakan, dan menambah kepercayaan dirinya. Pujian dan hadiah harus diberikan pada saat yang tepat, yaitu segera sesudah anak didik berhasil. Jangan diberikan sebagai janji, karena akan dijadikan sebagai tujuan kegiatan yang dilakukan

#### 5) Larangan

Larangan merupakan tindakan pendidik menyuruh anak didik tidak melakukan atau menghindari tingkah laku tidak baik demi tercapainya tujuan pendidikan tertentu. Akan tetapi guru tersebut harus menjelaskan alasan mengapa tingkah laku tersebut di larang agar bisa diterima oleh peserta didik.

#### 6) Teguran

Teguran adalah satu hal yang perlu disadari, bahwa manusia bersifat , tidak sempurna, maka kemungkinan- kemungkinan untuk berbuat khilaf dan salah, penyimpangan-penyimpangan dari anjuran selalu ada, lagi pula perlu di perhatikan bahwa anak-anak bersifat cepat lupa, dan melupakan larangan-larangan atau perintah perintah yang baru saja di terimanya. Karena sebelum kesalahan itu berlangsung lebih jauh maka perlu adanya teguran atau koreksi oleh guru.

#### 7) Hukuman

Hukuman adalah alat pendidikan yang bersifat menyiksa sebab membuat anak didik menderita. Akan tetapi hukuman ini tujuannya agar peserta didik memperbaiki akhlaknya yaitu akhlak yang mulia.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Umum Dan Agama Islam)*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.29-31

Dari penjelasan di atas jelas bahwasanya bentuk atau cara-cara yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah bertujuan agar peserta didik memiliki akhlak yang mulia yaitu akhlak mahmudah. Karena tujuan dari pendidikan adalah mendidik membina peserta didik kearah yang baik agar menjadi manusia yang sempurna hidupnya.

## **5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Pembinaan Akhlak**

### **a. Faktor Penunjang**

Pembinaan akhlak merupakan salah satu hal yang sangat penting dan perlu di lakukan oleh orangtua agar kedepannya anak bisa menjadi generasi yang shaleh dan shalehah. Dalam usaha membina akhlak banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor pendorong baik yang berasal dari dalam diri anak maupun dari luar dirinya. Faktor-faktor tersebut antara lain:

#### **1) Orangtua**

“Orangtua adalah pembina pribadi yang utama dalam hidup anak, kepribadian orangtua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh.”<sup>20</sup> Dan juga kita ketahui bahwasanya anak yang baru lahir di ibaratkan seperti kertas putih sehingga orangtuanyalah yang menulis apapun dikertas itu menurut keinginannya. Orangtualah yang akan membentuk watak dan kepribadian anak di masa

---

<sup>20</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Cet Ke-17 ( Jakarta: Bulan Bintang, 2010),h. 67

depannya. Apakah ia akan menjadi anak yang berakhlak atau tidak berakhlak dan semua itu tergantung dari pembinaan akhlak yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya.

Akan tetapi mengingat bahwa adanya keterbatasan yang dimiliki orang tua seperti keterbatasan ilmu pengetahuan dan waktu dalam membina akhlak anaknya, maka orang tua dapat mempercayai atau mengalih tangankan tugas itu pada lembaga formal maupun non formal yang ada di masyarakat, walaupun demikian orang tua tetap memberikan dukungan yang besar kepada anaknya dalam mengikuti kegiatan pembinaan tersebut, agar menjadi kegiatan pembinaan akhlak yang menjadikan anak yang berakhlak mulia.

## 2) Lingkungan

Lingkungan adalah kondisi di luar individu yang mempengaruhi perkembangan sosial anak. Dan lingkungan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu lingkungan alam, lingkungan kebudayaan dan lingkungan masyarakat.<sup>21</sup> Masyarakat adalah wadah dan wahana pendidikan dalam arti yang terperinci, masyarakat adalah salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan warga yang baik dan berdasarkan nilai, norma, etika dan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam masyarakat.<sup>22</sup>

Tugas masyarakat terlihat dalam kebiasaan, tradisi, pemikiran berbagai peristiwa, kebudayaan secara umum serta dalam

---

<sup>21</sup> Moh. Padil, Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: Uin-Malik Pers, 2010), h. 82

<sup>22</sup> Ibid, h. 193

pengarahan spritual dan sebagainya. Lingkungan masyarakat yang baik kemungkinan besar akan menghasilkan anak yang baik pula.

b. Faktor Penghambat

Tidak selamanya yang dilaksanakan dapat meraih yang diharapkan karena bagaimanapun usaha pembinaan akhlak tidak akan terlepas dari hal-hal yang dapat menghambat jalannya pelaksanaan pembinaan tersebut. Adapun beberapa faktor yang dapat menghambat pembinaan akhlak antara lain:

1) Kelompok teman sebaya

Kelompok teman sebaya merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul.<sup>23</sup> Dari pengertian tersebut, maka manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya itulah sebabnya manusia harus bergaul. Dalam pergaulan akan saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat dan tingkah laku. Sebagai contoh, seorang anak yang bergaul dengan teman yang baik maka ia akan baik pula. Sehingga teman bergaul itu sangat berpengaruh dalam membentuk akhlak anak.

2) Media massa

Media massa merupakan gen sosialisasi yang semakin menguat perannya. Media massa baik media cetak maupun media elektronik seperti radio, televisi, dan internet semakin memegang peranan

---

<sup>23</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.74

penting dalam mempengaruhi cara pandang, pola pikir, tindak dan sikap seseorang.<sup>24</sup> Munculnya media massa khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pengetahuan ternyata dapat disalah gunakan oleh anak, yang pada akhirnya dapat menimbulkan adanya berbagai perilaku yang menyimpang yang dapat terjadi, seperti adanya anak yang sering menghabiskan waktu untuk bermain game, main PS, dan facebook sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar malahan digunakan untuk bermain sehingga waktu belajar menjadi habis dengan sia-sia.

Beberapa faktor yang dijelaskan diatas sudah jelas bahwa semua faktor itu akan mempengaruhi dalam membina akhlak siswa, dan seseorang pendidik baik di lingkungan sekolah keluarga maupun masyarakat, semuanya itu mempunyai peranan dan tugas yang amat penting dalam membina akhlak siswa agar mempunyai akhlak yang mulia. Namun dalam segala upayanya untuk menjadikan anak itu berakhlak mulia tidak cukup dengan memberikan pelajaran saja, melainkan harus memberikan teladan atau contoh yang baik di dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Pengaruh Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa**

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa Pendidikan agama islam adalah proses kegiatan yang berorientasi pada pengalaman-pengalaman ajaran

---

<sup>24</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, h.76

Islam dalam kehidupan, berperilaku sesuai ajaran islam, sehingga meraih cita-cita yang agung yakni bahagia dunia dan akhirat.

menurut Zakiah Daradjat “Guru adalah pendidik profesional, yang secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagai tanggung jawab pendidikan yang dipikul di pundak para orang tua.”<sup>25</sup>

Tujuan pembinaan akhlak oleh guru pendidikan agama Islam agar menjadikan manusia yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, bertingkah laku, berperangai atau beradat-istiadat yang baik sesuai dengan ajaran islam dan dari akhlak nya yang baik maka seseorang tersebut akan mendapatkan ridho dari Allah SWT.<sup>26</sup>

Cara guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa yang pertama adalah dengan adat dan kebiasaan. Adat kebiasaan adalah suatu perbuatan bila diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan.<sup>27</sup>

Adat menurut bahasa ialah aturan yang lazim diikuti sejak dahulu. Kebiasaan terjadi sejak lahir.<sup>28</sup> Setelah di amati dan dirasakan, bahwa kebiasaan yang ada di bumi nilainya tergantung dari pada sejauh mana kebiasaannya, seperti dalam berpakaian, kebersihan, berjalan, cara makan dan lain sebagainya, karena dari kebiasaan tersebut akan membatasi apakah manusia itu akan sukses dalam hidupnya.

Cara yang kedua adalah dengan keteladanan akhlak yang baik hanya dibentuk dengan pelajaran, intruksi dan larangan, sebab tabiat jiwa untuk

---

<sup>25</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h39

<sup>26</sup> Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Cv Pustaka Setia 2008), h. 211

<sup>27</sup> Ahmad, *Etika Ilmu Akhlak*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 1995), h. 21

<sup>28</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2008), H.76

menerima keutamaan itu tidak cukup dengan hanya seorang guru mengatakan kerjakan ini dan jangan kerjakan itu. Menanam sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan itu tidak akan sukses melainkan jika disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata.<sup>29</sup> dan senantiasa menganggap bahwa diri ini memiliki banyak kekurangan dari pada kelebihanannya.

Cara yang ketiga adalah dengan pembinaan akhlak secara efektif dapat pula dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina. Menurut hasil penelitian psikologi bahwa kejiwaan manusia berbeda-beda menurut perbedaan tingkat usia. Pada usia kanak-kanak misalnya lebih menyukai kepada hal-halyang bersifat rekreatif dan bermain. Untuk itu ajaran akhlak dapat disajikan guru pendidikan agama Islam dalam bentuk permainan.

Jadi tidak dapat di pungkiri bahwa pada prinsipnya pendidikan itu membawa dan membina mental seseorang itu semakin baik, dalam arti menjadikan seseorang itu menjadi cerdas, lebih bermoral, berakhlak yang mulia. Dan salah satu titik fokus tujuan pendidikan agama islam adalah untuk membentuk akhlak yang mulia

Pendidikan dalam pendidikan agama Islam adalah setiap orang dewasa yang karena kewajiban agamanya bertanggung jawab atas pendidikan dirinya dan orang lain.

---

<sup>29</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, h. 165

Jadi pendidik adalah orang yang telah berprofesional yang telah di berikan amanah oleh orang tua agar bertanggung jawab memberikan pertolongan pada siswa dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri, memenuhi tugasnya, sebagai hamba dan khalifah Allah SWT. Dan mampu sebagai makhluk sosial dan individu yang mandiri.<sup>30</sup>

Guru adalah orang yang kerjanya mengajar. Jadi yang Penulis maksud dengan guru adalah orang yang pekerjaannya adalah mengajar atau menyampaikan transfer ilmu kepada anak didik yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Batanghari Nuban Lampung Timur. guru merupakan orang tua ketika anak berada di sekolah karena guru menerima tanggung jawab dari orang tua untuk mengajar dan mendidik. Orang tua saat anaknya memasuki sekolah telah menyerahkan sepenuhnya proses pendidikan kepada guru.

Disinilah guru sangat berpengaruh selaku pendidik untuk membina siswanya dengan jalan memberikan teladan yang baik, latihan untuk membentuk kebiasaan, memberi arahan memberikan teguran ketika salah dari pembinaan tersebut maka akhlak siswa diharapkan untuk berubah menjadi baik menjadi manusi yang mulia, dan nanti bisa mengembangkan kehidupan berkeluarga, berbangsa dan bernegara secara utuh.

#### **D. Kerangka Berpikir Paradigma**

##### **1. Kerangka Berpikir**

---

<sup>30</sup> Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Prenada Media, 2016), H. 139

Kerangka berfikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>31</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah “ apabila pengaruh guru pendidikan agama islam baik maka akhlak anak juga akan baik, apabila pengaruh guru pendidikan agama islam sedang maka akhlak siswa sedang, demikian juga apabila pengaruh guru pendidikan agama islam kurang maka akhlak siswa kurang.

#### **E. Hipotesis**

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu “hypo“ yang berarti “dibawah“ dan “thesa” yang berarti “kebenaran“. Hipotesa atau hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>32</sup> Pendapat lain menyebutkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang digunakan peneliti untuk menjawab masalah penelitian.<sup>33</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari permasalahan yang ada dalam penelitian dimana penelitian harus membuktikan kebenaran jawaban itu ke lapangan atau lokasi penelitian. Hipotesis yang Penulis ajukan dalam penelitian ini adalah Ada pengaruh yang signifikansi antara pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam

---

<sup>31</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2013), cet ke-3, h.76.

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), Cet ke-14, h. 110

<sup>33</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), Cet ke-3, h. 138.

terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.

### **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

## **A. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian penulis yaitu ‘‘Pengaruh Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019 ‘‘, maka kiranya penulis perlu mengemukakan bentuk, jenis dan sifat maupun wilayah penelitian seperti berikut.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan data kuantitatif adalah data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung. Jenis data yang dapat dihitung atau diukur secara langsung adalah data kuantitatif.<sup>1</sup> Sedangkan sifat penelitian ini adalah korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu variabel atau lebih dengan satu atau lebih variabel lain.<sup>2</sup>

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan suatu rumusan tentang variabel yang lebih pasti, tidak membingungkan, rumusan itu dapat diukur dan diobservasikan untuk memperoleh sejumlah data. Dan yang penulis maksud adalah keseluruhan bagian yang menjadi penelitian.

Judul penelitian ini adalah ‘‘ Pengaruh Pembinaa Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur’’.

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi research*, (yogyakarta : Andi Ofset, 2000) jilid 1, h. 66.

<sup>2</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), Cet ke-3, h. 177.

Sehingga dengan demikian variabel yang ada dalam penelitian ini akan didefinisikan secara sederhana, dan yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah “suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lainnya”.<sup>3</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pembinaan guru pendidikan agama islam dengan indikator sebagai berikut:

Pembinaan guru pendidikan agama islam meliputi

- 1) Memberi teladan yang baik.
- 2) Latihan untuk membentuk kebiasaan.
- 3) Memberi perintah.
- 4) Memberi pujian dan hadiah
- 5) Mengadakan berbagai larangan.
- 6) Celaan dan teguran.
- 7) Hukuman.

2. Variabel terikat adalah “variabel penelitian yang di ukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain”.<sup>4</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak siswa dengan indikator :

- a. Jujur
- b. Sabar
- c. Berbakti kepada kedua orang tua
- d. Suka menolong

---

<sup>3</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, ( Stain Metro: Ramayana Pers, 2008), h. 68

<sup>4</sup> Ibid, h.6

## C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Sedangkan dalam pengertian lain disebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>6</sup>

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh subjek penelitian baik yang berwujud manusia maupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan (lokasi penelitian ) yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 118 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pendapat lain mengemukakan “sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi”.<sup>7</sup>

Apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung, : Alfabeta, 2012), cet ke-16, h.80.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), *Cet ke-14*,h. 173.

<sup>7</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 84

apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% atau 70%.<sup>8</sup>

jumlah populasi sebanyak 118 peserta didik, maka sampel yang diambil oleh peneliti yaitu jumlah 23 peserta didik pada kelas VIII E SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Lampung timur.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>9</sup> Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang dapat digunakan. Sedangkan dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu cluster random sampling. Cluster random sampling adalah cara pengambilan sampel terhadap sampling unit (individu) dimana sampling unitnya berada dalam satu kelompok (cluster).

Teknik ini digunakan apabila jumlah objek yang diteliti luas, sehingga untuk menentukan mana yang akan dijadikan sebagai sumber data maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.<sup>10</sup> Pada teknik ini sampel terdiri dari sekelompok anggota yang terhimpun pada gugus (*cluster*), bukan anggota populasi yang diambil satu-satu. Adapun teknik pengambilan sampelnya adalah penulis membuat 5 buah gulungan dari kertas yang di dalamnya tertulis kelas VIII A , VIII B, VIII C, VIII D dan VIII E, kemudian diletakkan di sebuah wadah, lalu penulis mengambil salah satu dari gulungan tersebut. Selanjutnya gulungan yang penulis ambil itulah yang nantinya akan dijadikan sebagai

---

<sup>8</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Press, 2005), h. 95

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, h.81.

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 83.

sampel. Penulis menggunakan sampel yaitu seluruh siswa kelas VIII E SMP N 3 Batanghari Nuban yang berjumlah 20 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan apa yang dikehendaki, maka pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan beberapa metode diantaranya :

##### **a. Metode Angket/Questioner**

Angket atau *questioner* merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. <sup>11</sup>

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. <sup>12</sup>

Berdasarkan definisi diatas, angket adalah cara pengumpulan data dengan membagi daftar pertanyaan atau *questioner* baik secara langsung atau tidak langsung, yaitu :

- a. Questioner langsung, yaitu *questioner* yang diberikan atau diisi langsung oleh orang yang akan dimintai jawaban tentang dirinya.
- b. Questioner tak langsung, yaitu *questioner* yang diberikan dan diisi oleh bukan orang yang akan dimintai jawaban tentang dirinya.

Metode *questioner* yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung. Karena untuk mengetahui bagaimana pembinaan yang

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 194.

<sup>12</sup>ibid,h 182

dilakukan oleh guru pendidikan agama islam. Metode angket langsung ini digunakan untuk mencari informasi tentang pembinaan guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa di sekolah yang ditujukan pada siswa.

#### **b. Metode observasi**

Observasi atau yang biasa disebut dengan pengamatan adalah alat pengumpulan yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>13</sup>

Pendapat lain tentang “metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mempelajari gejala kejiwaan melalui pengamatan dengan sengaja, teliti, dan sistematis”.<sup>14</sup>

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, denah lokasi, sarana prasarana, keadaan guru, keadaan siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Lampung Timur.

#### **c. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah suatu metode dalam penelitian dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>15</sup> Sifat utama dari data ini adalah tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi

---

<sup>13</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, Op. Cit., H. 83

<sup>14</sup>Ibid, h. 70

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), *Cet ke-14*,h. 274.

peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi pada masa silam. <sup>16</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tertulis yang berdasarkan dokumen-dokumen seputar objek yang akan penulis teliti. Metode dokumentasi digunakan untuk melihat profil sekolah, jumlah guru, karyawan dan jumlah siswa dan akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

#### E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. <sup>17</sup>Dengan demikian instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian merupakan suatu gambaran pokok yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data melalui kolom atau tabel yang telah dibuat untuk memperjelas alat dan sekaligus item yang digunakan dalam penelitian.

Adapun instrumen yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3.1**  
**Instrumen penelitian**

Metode	Instrumen
Angket	Angket
Wawancara/interview	Pedoman interview
Observasi	Pedoman observasi
Dokumentasi	Pedoman dokumentasi

**Tabel. 3.2**  
**Rancangan Kisi-Kisi Angket**

No	Variabel	Indikator	Soal Angket
----	----------	-----------	-------------

<sup>16</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2013), cet ke-3, h.141.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung, : Alfabeta, 2012), cet ke-16, h.102.

			Item	Jumlah
1.	Variabel terikat 1. Akhlak siswa	Akhlak terpuji meliputi: 1. Jujur 2. Sabar 3. Berbakti kepada orang tua 4. Suka menolong	1-3 4-7 8-12 13-15	3 4 5 3
2.	Variabel bebas 1. Pembinaan guru pendidikan agama islam	Pembinaan guru 1. Memberi teladan yang baik 2. Latihan membentuk kebiasaan 3. Memberi perintah 4. Memberi pujian dan hadiah 5. Mengadakan berbagai larangan 6. Teguran 7. Hukuman	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10 11-12 13-15	2 2 2 2 2 2 2

## 1. Penguji Instrumen

### a. Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid, maka alat ukur yang digunakan harus dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat

Pengertian validitas menurut Suharsimi Arikunto “ validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>18</sup>

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala,

---

<sup>18</sup> Ibid, h. 168

yaitu valid atau tidak valid. Adapun rumus validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  : Angka indeks korelasi “r” Product Moment

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian skor X dan Skor Y

$\sum X^2$  : Jumlah skor X setelah dikuadratkan

$\sum Y^2$  : Jumlah skor Y setelah di kuadratkan.<sup>19</sup>

#### b. Reliabilitas

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto “ reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>20</sup>

Dalam menentukan skala instrumen ini, maka penulis akan mengadakan standar yang lazim digunakan yaitu untuk instrumen angket pilihan jawaban A = 4, jawaban B = 3 jawaban C = 2 jawaban D = 1.

---

<sup>19</sup> Ibid, h. 170

<sup>20</sup> Ibid, h. 178

Dalam mencari reliabilitas penelitian , maka peneliti menggunakan rumus Spearman-Brown yaitu dengan belahan ganjil genap dan skor item genap. Adapun rumusnya sebagai berikut

$$R_{11} = \frac{2r_{\frac{11}{22}}}{1+r_{\frac{11}{22}}}$$

keterangan:

$r_{11}$  = kerelasi antara skor-skor belahan tes

$r_{\frac{11}{22}}$  = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

#### **F. Teknik Analisis Data**

Adapun metode yang penulis gunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian adalah induktif dan deduktif.

Berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-pristiwa yang kongkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Sedangkan deduktif adalah berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.

Jadi deduktif adalah kebalikan dari induktif yang berarti cara untuk mendapatkan kesimpulan berdasarkan hal yang umum menuju hal yang khusus.

Setelah dua-dua terkumpul dari lapangan maka dilanjutkan dengan analisis data, dengan menggunakan analisa kualitatif dan kuantitatif. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah:

- a. *Editing* yakni mengecek kembali hasil jawaban yang diajukan kepada responden sesuai dengan alternatif jawaban.
- b. *Klasifikasi* yakni menggabungkan hasil jawaban sesuai dengan kuesioner dimana jawaban akan dihitung dengan menggunakan rumus chi kuadrat yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi- Kuadrat

$F_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$F_h$  = Frekuensi yang di harapkan <sup>21</sup>

- c. *Tabulasi*, yaitu memasukan data yang telah dihitung chi kuadrat ke dalam sebuah tabel sehingga memudahkan dalam memberikan interpretasi atau penafsiran. Hasil yang diperoleh dari perhitungan data kemudian dimasukkan ke dalam rumus koefisien kontigensi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang didapat:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

---

<sup>21</sup>Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, Bandung: Alfabet. 2009. h. 107

Keterangan:

$C$  : Koefisien kontingensi

$X^2$  : Chi Kuadrat

$N$  : Jumlah sampel penelitian.

**Tabel. 3.3**  
**Nilai Interpretasi<sup>22</sup>**

Besar Nilai	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0, 800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0, 400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah ( Tak berkorelasi)

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 245

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Profil SMP N 3 Batanghari Nuban**

###### **a. Identitas Sekolah**

SMP NEGERI 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur didirikan pada tahun 2003 dan beralamatkan jalan M. Rosin No 45 Desan Trisnomulyo, kecamatan Batanghari Nuban kabupaten Lampung Timur. Sekolah SMP Negeri 3 Batanghari Nuban tersebut berstatus Negeri dengan berkepemilikan pemerintah. Dengan Nomor NPSN/NSS 10805941 / 201120414007 dan ber Akreditasi B. dan luas tanah  $6.140 M^2$ / dan mempunyai hak pakai serta luas bangunan  $1.635 M^2$  . SK Pendirian sekolah 503/647/98/19.SK/2003. Tanggal Sk Pendirian 2003-10-15. Dan di keluarkan Sk izin Operasional B.205/151/SK/2003

###### **b. Visi, Misi SMP N 3 Batanghari Nuban**

###### 1) Visi

a) Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa.

###### 2) Misi

a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- b) Melaksanakan pengembangan KTSP yang mencakup pengembangan silabus, RPP dan sistem penilaian.
- c) Melaksanakan pengembangan metode dan strategi pembelajaran.
- d) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan komite sekolah serta stakeholder.
- e) Melaksanakan pengembangan fasilitas (aspek teknis teknologi pendidikan).
- f) Melaksanakan pengembangan sumber daya guru melalui kegiatan pelatihan tingkat sekolah kabupaten maupun propinsi.
- g) Melaksanakan pengembangan potensi akademik siswa melalui pembinaan secara kontinyu.
- h) Melaksanakan pengembangan kegiatan olah raga prestasi.
- i) Melaksanakan kegiatan pengembangan kegiatan bidang agama.
- j) Melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan sekolah.

**c. Materi Ajar**

- 1) Materi Agama (Pendidikan Agama Islam)
- 2) Materi Umum ( Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Lampung, Matematika, Penjasorkes, IPS, IPA)
- 3) Materi Keterampilan (Seni Budaya)

#### d. Waktu Belajar

Proses kegiatan belajar mengajar siswa adalah pada pagi hari  
yaitu :

Hari : Senin – Kamis dan Sabtu

Waktu : 07.15-12.30 WIB

Hari : Jum'at

Waktu : 07.15-11.00 WIB

#### e. Keadaan Guru dan Karyawan SMP N 3 Batanghari Nuban

**Tabel 4.1**  
**Data Guru dan Karyawan SMP N 3 Batanghari Nuban**

No	Nama	P/L	NIP	Tempat, Tanggal Lahir	Ket
1	WALUYO, M.Pd	L	19700617 199802 1 002	Margoyoso, 17 Juni 1970	PNS
2	SITI NGAYIMAH, S.Pd.Ind	P	19660720 199203 2 007	Tulung Balak, 20 Juli 1966	PNS
3	MARSIYEM, S.Pd	P	19630907 199003 2 008	Wonosari, 07 September 1963	PNS
4	AHMAD	L	19620308 199003 1 002	Sritejo Kencono, 08 Maret 1962	PNS
5	SAMIYEM	P	19630506 198701 2 002		
6	BAMBANG HERIYANTO, S.Pd	L	19620822 199103 1 003	Palembang, 22 Agustus 1962	PNS
7	SUHARNO, S.Pd	L	19700713 200501 1 000	Cempaka Baru, 13 Juli 1970	PNS
8	AJIB, S.Pd	L	19670817 200604 1 003	Kotagajah, 17 Agustus 1967	PNS
9	SULASTRI,S.Pd	P	19720608 200604 2 014	Trisnomulyo, 08 Juni 1972	PNS
10	KHOIRIYAH, S.Pd	P	19691207 200701 2 019	Seputih Raman, 07 Desember 1969	PNS
11	DEWA AYU SRI PUTRI, S.Pd	P	19700115 200701 2 030	Sukadana, 15 Januari 1970	PNS
12	MIFTAHU NUROHMAT, S.Pd	L	19750305 200604 1 021	Sukaraja Nuban, 05 Maret 1973	PNS
13	ANTO BUDIANTO, S.Pd	L	19681128 200801 1 009	Cempaka Baru, 28 Nopember 1968	PNS
14	RIYANTO, S.Ag	L	19700919 200801 1 014	Trisnomulyo, 19 September 1970	PNS
15	HIDAYATI, S.Pd	P	19760518 200801 2 015	Saptomulyo, 18 Mei 1976	PNS

16	KIKI WIKANDARI, S.Pd	P	19850501 200903 2 000	Metro, 01 Mei 1985	PNS
17	M.SADAR PRIBADI, S.Pd	L	19800202 200903 1 001	Kotagajah, 02 Februari 1980	PNS
18	LINDA PUSPITASARI, S.Kom	P	19850306 201101 2 000	Trisnomulyo, 06 Maret 1985	PNS
19	SITI ROHANI, S.Pd	P	19770912 201101 2 001	Kotagajah, 12 September 1977	PNS
20	EMI SURYITA, S.Pd.Ina	P	19701016 200501 2 004	Sumbergede, 16 Oktober 1970	PNS
21	SUMITRO, S.Pd.I	L	19710307 200501 1 008	Margodadi P.Cermin, 07 Maret 1971	PNS
22	RIDUWAN, S.Pd	L	19690317 200604 1 001	Kotagajah, 17 Maret 1969	PNS
23	ARIS PRIYANTO, AMd	L	19720505 200312 1 004	Seputih Raman, 05 Mei 1972	PNS
24	AGUS WINARJI, S.Pd	L	19780518 200604 1 008	Adirejo, 18 Mei 1978	PNS
25	ISRODIN, A.Md	L	19680907 200701 1 036	Gantiwarno, 07 September 1968	PNS
26	SUROHMAN, S.Pd	L	19640704 201407 1 001	Trisnomulyo, 04 Juli 1964	PNS
27	ANI DWININGSIH, S.Pd	P	19820824 201407 2 005	Cempaka Baru, 24 Agustus 1982	PNS
28	DIAN ASTRINI, S.Pd	P	-	Purwodadi, 17 Nopember 1990	Honorar

**Tabel 4.2**  
**Data Staf Tata Usaha (TU) SMP N 3 Batanghari Nuban**

No	Nama Guru	L/P	NIP	Tempat Tanggal Lahir	Ket
1	SUTARNO	L	196503201990031006	Punggur, 20 Maret 1965	PNS
2	AMAT SATUI	L	196506102014071002	Trisnomulyo, 10 Juni 1965	PNS
3	APANDI, S.Pd.I	L	-	Cempaka Baru, 05 Nopember 1972	Honorar
4	SUPARGIYANTO, S.Pd.I	L	-	Trisnomulyo, 05 Oktober 1975	Honorar
5	NIKMATUROHMAH	P	-	Trisnomulyo, 03 Maret 1983	Honorar

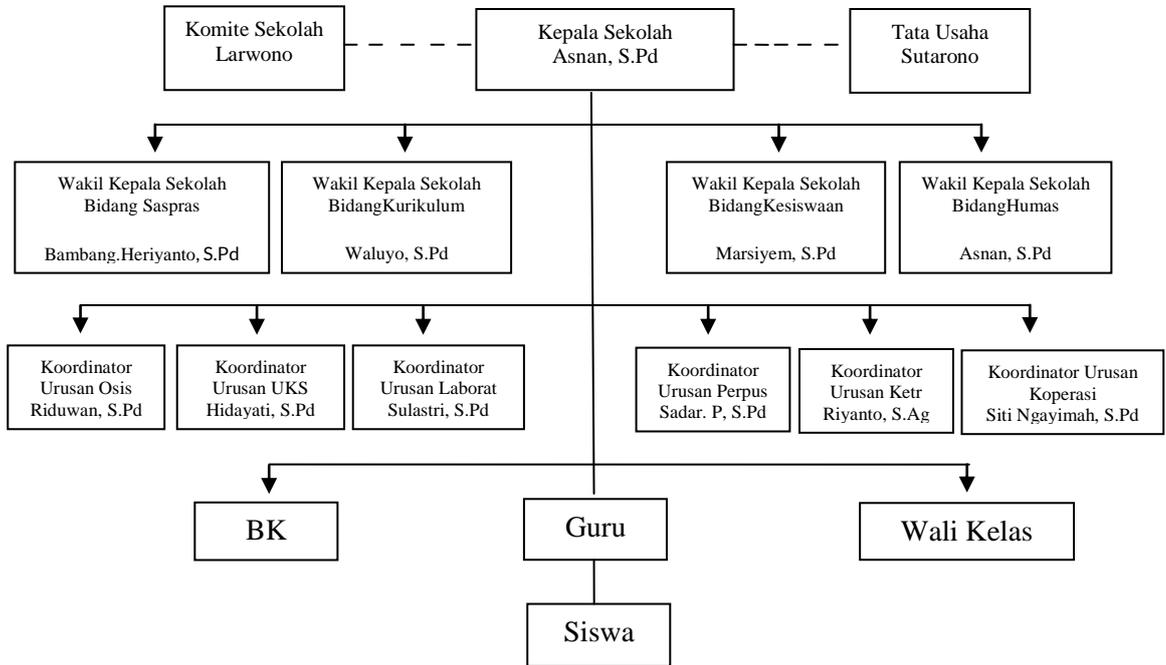
6	SUNGADAI DAROINI ALI, A.Ma.Pust	L	-	Trisnomulyo, 06 Februari 1987	Honorar
7	HARTINI	P	-	Wonosobo, 10 April 1983	Honorar
8	SUHENDRA EKA PUTRA, S.Pd.I	L	-	Kotagajah, 13 Oktober 1989	Honorar
9	AGUS SUPRIYANTO	L	-	Trisnomulyo, 06 Juli 1988	Honorar
10	IIS LISMA SARI	P	-	Kedaton, 09 Mei 1995	Honorar

**f. Keadaan Siswa SMP N 3 Batanghari Nuban**

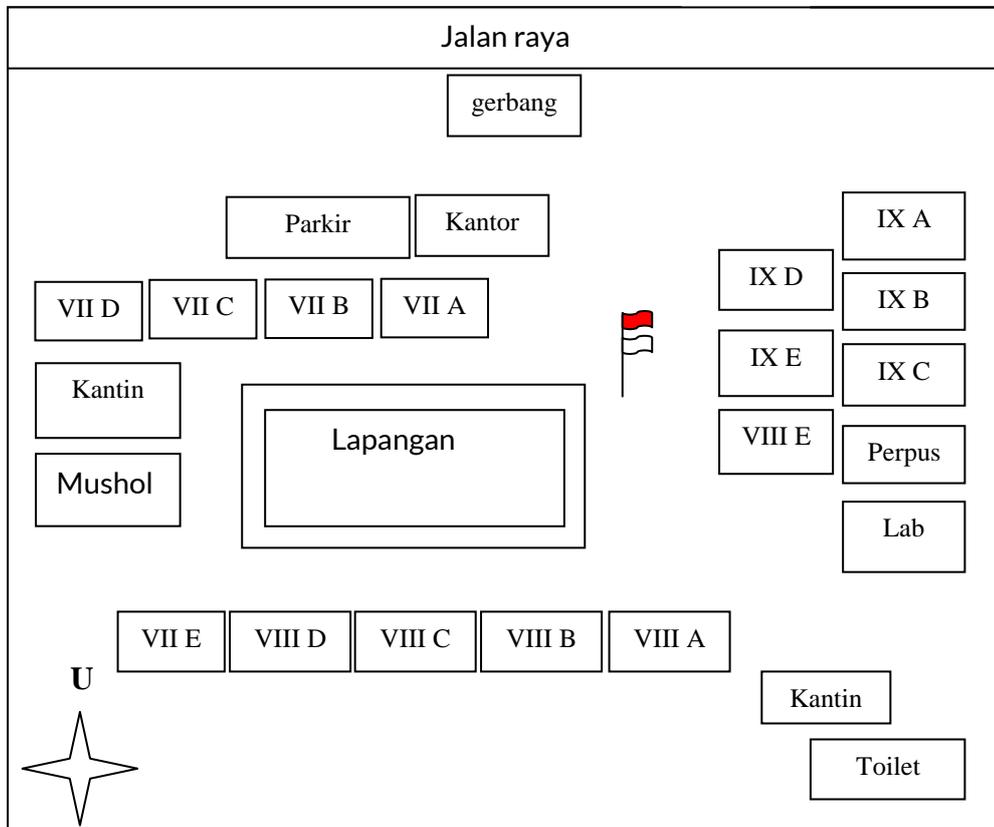
**Tabel 4.3  
Data Siswa SMP N 3 Batanghari Nuban**

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		JUMLAH	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
	2015/2016	115	5	99	4	132		
2016/2017	104	5	112	5	97	4	313	15
2017/2018	118	5	103	5	111	5	332	15
2018/2019	115	5	117	5	103	5	335	15

**g. Struktur SMP N 3 Batanghari Nuban**



**h. Denah SMP N 3 Batanghari Nuban**



## 2. Deskripsi Data

### a. Data Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP

#### Negeri 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

Data tentang Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam di ukur dengan menggunakan angket. Angket tersebut diberikan kepada anggota sampel yaitu kelas VIII E yang berjumlah 23 anggota. Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada siswa, maka diperoleh data tentang Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Angket Pembinaan Akhlak Oleh Guru PAI VIII SMP Negeri 3**  
**Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur**

Res	No Item															Jum
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	1	2	3	2	3	3	1	1	1	3	1	3	3	1	31
2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2	36
3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	3	1	32
4	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	3	1	3	1	1	29
5	3	1	1	3	3	2	3	1	1	2	3	1	2	1	1	28
6	3	1	1	3	3	2	3	1	3	2	3	1	2	1	1	28
7	2	1	3	3	1	2	2	1	1	1	3	1	3	3	1	31
8	2	1	3	3	1	2	2	1	1	1	3	1	3	2	1	28
9	2	1	3	3	1	2	2	1	1	1	3	1	3	3	1	28
10	2	1	3	3	1	2	1	1	1	1	3	1	3	3	1	27
11	3	2	1	3	3	3	2	1	1	1	3	1	3	3	1	29
12	3	3	1	3	3	1	2	1	1	3	3	1	3	3	1	32
13	3	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	1	3	3	1	32
14	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	35
15	2	1	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	36
16	2	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	39
17	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	39
18	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	39
19	2	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	36
20	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	36
21	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	41
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	41

23	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	36
<b>Jumlah</b>																<b>755</b>

Berdasarkan hasil angket tersebut, didapatkan nilai tertinggi 41 dan nilai terendah 27. Selanjutnya data di analisis untuk mencari nilai tinggi, sedang dan rendah, dari pembinaan akhlak oleh guru pendidikan agama islam, dengan terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

$$X_{\max} = 41$$

$$X_{\min} = 27$$

$$\text{Jangkauan (R)} = X_{\max} - X_{\min} = 41 - 27 = 14$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas (BK)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 23 \\ &= 1 + 4,49 \\ &= 5,49 \text{ dibulatkan } 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang interval kelas (PK)} &= \frac{R}{BK} \\ &= \frac{14}{5} \\ &= 2,8 \text{ di bulatkan } 3 \end{aligned}$$

**Tabel 4.5**  
**Tabel Distribusi Frekuensi Angket Pembinaan guru pendidikan agama islam**

No	Interval	Fi	Xi	Fi.Xi	Xi-μ	(Xi - μ) <sup>2</sup>	Fi(Xi - μ) <sup>2</sup>
1	27-31	11	29	319	-4	16	176
2	32-36	7	34	238	1	1	7
3	37-41	5	39	195	6	36	180
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>102</b>	<b>752</b>	<b>3</b>	<b>53</b>	<b>363</b>

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{752}{23} = 32,69 \text{ dibulatkan } 33\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \mu)^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{363}{22}} \\ &= \sqrt{16,5} \\ &= 4,06 \text{ dibulatkan } 4\end{aligned}$$

Setelah itu mencari harga t pada tabel distribusi t dengan  $\alpha/2=0,025$  dan  $dk= n-1= 23-1= 22$ . Selanjutnya mencari kategorisasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu - t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n}) \leq X \leq \mu + t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n})$$

Ket:

$\mu$  = mean teoritis pada skala

$t_{(\alpha/2, n-1)}$  = harga t pada  $\alpha/2$  dan derajat keabsahan  $n-1$

S = deviasi standar skor

N = banyaknya subjek<sup>1</sup>

$$\begin{aligned}\mu - t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n}) &\leq X \leq \mu + t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n}) \\ &= 33 - (2,09) (4/\sqrt{23}) \leq X \leq 33 + (2,09) (4/\sqrt{23}) \\ &= 33 - (2,09) (4/4,79) \leq X \leq 33 + (2,09) (4/4,79) \\ &= 33 - (2,09) (0,83) \leq X \leq 33 + (2,09) (0,83) \\ &= 33 - 1,73 \leq X \leq 33 + 1,73 \\ &= 31,27 \leq X \leq 34,73 = 31 \leq X \leq 35\end{aligned}$$

<sup>1</sup>Syaifudin Azwar, *Skala Psikologis*, (Yogyakarta : Puataka Pelajar, 2016), Cet. IX,

Dengan demikian, diperoleh norma kategorisasi diagnosis berdasarkan skor sebagai berikut:

$$\frac{31}{\text{-----}} : \frac{35}{\text{-----}} : \text{-----} \times$$

(Rendah) (Sedang) (Tinggi)

Atau dibuat seperti:

$X > 35$  = Pembinaan akhlak oleh guru PAI tinggi

$31 \leq X \leq 35$  = Pembinaan akhlak oleh guru PAI sedang

$X < 31$  = Pembinaan akhlak oleh guru PAI rendah

Setelah mengetahui nilai kategorisasi tinggi, sedang dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus:

$$P = f/N \times 100\%$$

Ket :

P	= Presentase
F	= frekuensi
N	= jumlah subjek

Analisis hasil presentase angket kedisiplinan belajar siswa dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pembinaan guru pendidikan agama Islam**

No	Normal	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	$X > 35$	10	Tinggi	40 %
2	$31 \leq X \leq 35$	6	Sedang	28%
3	$X < 31$	7	Rendah	32 %
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>		<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa dari 23 siswa yang menjadi sampel, 10 siswa atau 40% menjawab pembinaan akhlak oleh guru Pai tinggi, 6 siswa atau 28%

menjawab pembinaan akhlak oleh guru Pai sedang dan 7 siswa atau 32% menjawab pembinaan akhlak oleh guru pendidikan agama Islam rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlak oleh guru Pai VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur tergolong tinggi.

**b. Data Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur**

Data tentang Akhlak Siswa di ukur dengan menggunakan angket. Angket tersebut diberikan kepada anggota sampel yaitu kelas VIII E yang berjumlah 23 anggota. Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada siswa, maka diperoleh data tentang Akhlak Siswa yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Angket Akhlak Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur**

Res	No Item															Jum
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	27
3	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	26
4	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	23
5	2	2	3	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	27
6	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	21
7	1	2	3	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	23
8	1	2	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
9	1	2	3	1	1	3	1	1	2	3	1	2	1	1	1	22
10	3	1	2	2	1	3	3	1	1	2	1	2	1	2	1	27
11	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	26
12	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	25
13	1	1	3	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	22
14	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	25
15	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	25
16	1	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	21

17	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	24
18	2	2	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	25
19	3	2	2	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	2	28
20	2	2	3	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	24
21	1	1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	24
22	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	2	1	3	24
23	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	3	25
<b>Jumlah</b>																<b>556</b>

Berdasarkan hasil angket tersebut, didapatkan nilai tertinggi 28 dan nilai terendah 20. Selanjutnya data dianalisis untuk mencari nilai tinggi, sedang dan rendah dari akhlak siswa, dengan terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

$$X_{\max} = 28$$

$$X_{\min} = 20$$

$$\text{Jangkauan (R)} = X_{\max} - X_{\min} = 28 - 20 = 8$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas (BK)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 23 \\ &= 1 + 4,49 \\ &= 5,49 \text{ dibulatkan } 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Interval Kelas (PK)} &= \frac{R}{BK} \\ &= \frac{8}{5} \\ &= 1,6 \text{ dibulatkan } 2 \end{aligned}$$

**Tabel 4.8**  
**Tabel Distribusi Frekuensi Angket Tentang Akhlak Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur**

No	Interval Kelas	Fi	Xi	Fi . Xi	Xi - $\mu$	(Xi - $\mu$ ) <sup>2</sup>	Fi . (Xi - $\mu$ ) <sup>2</sup>
1	20-22	6	21	126	-3	9	54
2	23-25	11	24	264	0	0	0

3	26-28	6	27	162	3	9	54
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>72</b>	<b>552</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>108</b>

$$\mu = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{552}{223} = 24$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \mu)^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{108}{23-1}}$$

$$= \sqrt{4,90}$$

$$= 2,21 \text{ dibulatkan } 2$$

Setelah itu mencari harga t pada tabel distribusi t dengan  $\alpha/2=0,025$  dan  $dk= n-1= 23-1= 22$ . Selanjutnya mencari kategorisasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu - t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n}) \leq X \leq \mu + t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n})$$

Ket:

$\mu$  = mean teoritis pada skala

$t_{(\alpha/2, n-1)}$  = harga t pada  $\alpha/2$  dan derajat keabsahan  $n-1$

S = deviasi standar skor

N = banyaknya subjek<sup>2</sup>

$$\mu - t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n}) \leq X \leq \mu + t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n})$$

$$= 24 - (2,09) (2/\sqrt{23}) \leq X \leq 24 + (2,09) (2/\sqrt{23})$$

$$= 24 - (2,09) (2/4,79) \leq X \leq 24 + (2,09) (2/4,79)$$

$$= 24 - (2,09) (0,41) \leq X \leq 24 + (2,09) (0,41)$$

---

h. 154 <sup>2</sup>Syaifudin Azwar, *Skala Psikologis*, (Yogyakarta : Puataka Pelajar, 2016), Cet. IX,

$$= 24 - 0,85 \leq X \leq 24 + 0,85$$

$$= 23 \leq X \leq 24,85$$

$$= 23 \leq X \leq 25$$

Dengan demikian, diperoleh norma kategorisasi diagnosis berdasarkan skor sebagai berikut:

$$\begin{array}{ccc} 23 & & 25 \\ \text{-----} & : & \text{-----} & : & \text{-----} & \times \\ \text{(Rendah)} & & \text{(Sedang)} & & \text{(Tinggi)} & \end{array}$$

Atau dibuat seperti:

$$X > 25 = \text{Akhlak Siswa Tinggi}$$

$$23 \leq X \leq 25 = \text{Akhlak Siswa Sedang}$$

$$X < 23 = \text{Akhlak Siswa Rendah}$$

Setelah mengetahui nilai kategorisasi tinggi, sedang dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus:

$$P = f/N \times 100\%$$

Ket :

P	= Presentase
F	= frekuensi
N	= jumlah subjek

Analisis hasil presentase angket kedisiplinan belajar siswa dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Akhlak Siswa**

No	Normal	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	$X > 25$	6	Tinggi	27%
2	$23 \leq X \leq 25$	11	Sedang	46%
3	$X < 23$	6	Rendah	27%
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>		<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa dari 23 siswa yang menjadi sampel, 6 siswa atau 27% menjawab akhlak siswa tinggi, 11 siswa atau 46% menjawab akhlak siswa sedang dan 6 siswa atau 27% menjawab akhlak siswa rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur tergolong Sedang.

### c. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji coba validitas dan reliabilitas angket yang akan penulis sebarakan dalam melakukan penelitian dan mengambil data tentang akhlak siswa, maka penulis menggunakan rumus *person product moment* dan *sperman brown*, yang dapat dilihat dalam lampiran 1

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi, hal ini dapat terbukti dari hasil  $r_{xy} = 0,930$  dengan interpretasi nilai “r” sangat tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

### 3. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya data tersebut akan dianalisis. Selanjutnya untuk dapat menganalisis hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh Yang Signifikansi Antara Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMPN3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung

Timur“ penulis menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ). Langkah-langkahnya sebagai berikut :

Tahap pertama adalah dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi yang diperoleh ( $f_0$ ) antara pembinaan guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa.

**Tabel 4.10**  
**Tabel Distribusi Frekuensi Yang Diperoleh ( $F_0$ ) Antara Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa**

No	Nama	Pembinaan Akhlak	Kategori	Akhlak Siswa	Kategori
1	Adelin febian Dara	31	Sedang	20	Rendah
2	Amar Meidani	36	Tinggi	27	Tinggi
3	ArrumAsmahani Sabila	32	Sedang	26	Tinggi
	Chindy Desitarani Putri p	29	Rendah	23	Sedang
5	Danu Tirto	28	Rendah	27	Tinggi
6	Dendi Sastra	28	Rendah	21	Rendah
7	Diyah Ayu Sekar N	31	Sedang	23	Sedang
8	Doni Setiawan	28	Rendah	22	Rendah
9	Faridatun Hasanah	28	Rendah	22	Rendah
10	Gilang Saputra	27	Rendah	27	Tinggi
11	Gitar Tri Saputra	29	Rendah	26	Tinggi
12	Jhonatan Setiawan	32	Sedang	25	Sedang
13	Johandi	32	Sedang	22	Rendah
14	Kevin Nanto	35	Sedang	25	Sedang
15	Laila Tun Nazwa	36	Tinggi	25	Sedang

16	Nanda Praba Pradipta	39	Tinggi	21	Rendah
17	Novita Sari	39	Tinggi	24	Sedang
18	Okta Ferdi Pranata	39	Tinggi	25	Sedang
19	Rizky Saputra	36	Tinggi	28	Tinggi
20	Santika Eka Mahuda	36	Tinggi	24	Sedang
21	Shinta Dea Puspita	41	Tinggi	24	Sedang
22	Tasya Ayu Lestari	41	Tinggi	24	Sedang
23	Taufik Adi Firnanda	36	Tinggi	25	Sedang

Setelah diketahui nilai  $f_o$  yang diperoleh, untuk menghitung *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) hitung, maka selanjutnya nilai  $f_o$  dimasukkan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.11**  
**Tabel Distribusi Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa**

Pembinaan Akhlak	Akhlak Siswa			Jumlah
	Tinggi	Sedang	Rendah	
<b>Tinggi</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>10</b>
<b>Sedang</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>6</b>
<b>Rendah</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>7</b>
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>23</b>

Setelah diketahui nilai frekuensi yang telah diperoleh ( $f_o$ ) dari tabel, sehingga akan diperoleh frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) dengan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{(\text{Jumlah Kolom})(\text{Jumlah Baris})}{N (\text{Sampel})}$$

Langkah selanjutnya adalah dengan membuat tabel kerja untuk menghitung harga *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ), dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi kuadrat

$fo$  = Frekuensi yang diperoleh dari angket

$fh$  = Frekuensi yang diharapkan.

**Tabel 4.12**  
**Tabel Kerja Perhitungan *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) Tentang Pengaruh**  
**Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa**  
**Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur**

No	Fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> /fh
1	2	2,6	-0,6	0,36	0,138
2	7	4,7	2,3	5,29	0,112
3	1	2,6	-1,6	2,56	0,984
4	1	1,5	-0,5	0,25	0,166
5	3	2,8	-0,2	0,04	0,026
6	2	1,5	0,5	0,25	0,166
7	3	1,8	1,2	1,44	0,8
8	1	3,3	-2,3	5,29	1,603
9	3	1,8	1,2	1,44	0,48
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>22,6</b>	<b>0</b>	<b>16,92</b>	<b>4,475</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat*( $x^2$ ) hitung yang diperoleh adalah sebesar 4,475, selanjutnya untuk mengetahui signifikansi atau tidak maka harga  $x^2$  yang diperoleh dibandingkan dengan harga harga kritik  $x^2_{tabel}$  dengan db=4, diperoleh dari perkalian jumlah kolom -1 dengan jumlah baris -1 atau (3-1)(3-1)= 4 dimana harga  $x^2_{tabel}$  pada taraf 1% yaitu 13,3 dan taraf 5% yaitu 9,49 sehingga harga  $x^2_{hitung}$  sebesar 4,475 lebih besar dari  $x^2_{tabel}$  1% sebesar 13,30

Jika  $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$  maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembinaan guru pendidikan agama Islam berpengaruh dalam meningkatkan akhlak siswa atau dapat dikatakan bahwa pengaruh pembinaan guru signifikan dalam meningkatkan akhlak siswa.

Namun bila ingin diketahui derajat hubungan antara faktor yang satu dengan yang lainnya maka digunakan koefisien kontingensi atau sering dilambangkan dengan C sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{4,475}{4,475 + 23}} \\
 &= \sqrt{\frac{4,475}{27,475}} \\
 &= \sqrt{0,1628} = 0,403
 \end{aligned}$$

Agar harga chi kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri atas 3 baris 3 kolom, sehingga=

$$\begin{aligned}
C_{maks} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
&= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
&= \sqrt{0,666} = 0,816
\end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada  $C_{maks}$  makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain, dari perhitungan diatas diperoleh  $C = 0,403$  dengan  $C_{maks} = 0,816$ . Maka prestasinya diperoleh  $0,403/0,816 = 0,493$  hal tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan sedang. Dengan kata lain dapat diungkapkan bahwa 49,3% (determinasi dari 0,493) faktor satu mempengaruhi faktor lainnya atau dalam hal ini pembinaan guru pendidikan agama Islam dan akhlak siswa.

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap C atau KK, harga C terlebih dahulu diubah menjadi Phi ( $\emptyset$ ), dengan rumus

$$\begin{aligned}
\emptyset &= \frac{C}{\sqrt{1+C^2}} \\
&= \frac{0,403}{\sqrt{1+(0,403)^2}} \\
&= \frac{0,403}{\sqrt{1-(0,162)}} \\
&= \frac{0,403}{\sqrt{0,838}} \\
&= \frac{0,403}{0,916} = 0,439
\end{aligned}$$

Selanjutnya nilai  $\emptyset$  yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan Tabel Nilai “r” *Product Moment*, dengan terlebih dahulu mencari nilai df nya yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned}df &= N - nr \\ &= 23 - 2 = 21\end{aligned}$$

Keterangan:

df = Derajat Kebebasan

N = Banyaknya Data

Nr = Banyak Variabel Penelitian

Diketahui nilai df yang diperoleh 21 maka harga  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% = 0,433 sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  = 0,549. Dengan demikian  $\phi$  yang berasal dari interpretasi  $C = 0,439$  lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%, maka dengan ini Hipotesis nol ditolak, dan Hipotesis alternatif diterima yang berarti ada pengaruh antara pengaruh pembinaan guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

## **B. PEMBAHASAN**

Berdasarkan dari pengujian hipotesis menggunakan Chikudrat mendapat hasil Chikudrat hitung sebesar 4,475. Kemudian untuk mengetahui hipotesis dari penelitian ini ditolak atau diterima peneliti menggunakan tabel r. Selanjutnya harga Chikudrat hitung harus disubtitusikan kedalam koefisien kontingensi dengan lambang C atau KK sehingga memperoleh harga KK sebesar 0,403 dan kemudian di interpretasikan kedalam  $\Phi\phi$  mendapat nilai sebesar 0,439. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan tabel r untuk mengetahui besar atau kecil nya nilai tersebut dari pada  $r_{\text{tabel}}$  yang besarnya

(taraf signifikan 1%=0,549 dan pada taraf signifikan 5% = 0,433 sehingga diperoleh  $r_{tabel(5\%)} < \emptyset > r_{tabel(1\%)}$  yaitu  $0,590 < 0,439 > 0,468$ . Dengan demikian tingkat keeratan dari hasil analisis data tersebut sebesar 0,439 terdapat pada kategori sedang. Karena untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lain maka dilakukan perhitungan dan diperoleh  $C = 0,403$  dengan  $C_{maks} = 0,816$ . Maka prestasinya diperoleh  $0,403/0,816 = 0,493$  hal tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong sedang. Dengan kata lain dapat diungkapkan bahwa 49,3% (determinasi dari 0,493) faktor satu mempengaruhi faktor lainnya atau dalam hal ini pembinaan guru pendidikan agama Islam dan akhlak siswa.

Karena harga  $K_k$  atau  $C$  yang telah diinterpretasikan ke  $\Phi$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembinaan guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

Akhlak adalah budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, yang sifatnya terpuji. Akhlak islam bersifat mengarah, membimbing mendorong, membangun peradaba manusia dan mengobati penyakit hati dari jiwa dan mental.

Pembinaan akhlak berarti pengajaran tentang bentuk batin seseorang yang kelihatan pada tindak-tanduknya (tingkah laku).<sup>3</sup> Dalam pelaksanaannya

---

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.85

pengajaran berarti proses pembinaan kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajar berakhlak baik.

Pembinaan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam salah satu faktor yang berpengaruh agar siswa berakhlak yang mulia. Pendidikan pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai, salah satunya adalah membentuk kepribadian anak, sesuai dengan ajaran islam. Sehingga untuk membentuk kepribadian yang baik itu maka anak-anak perlu dibina, dibina dalam bentuk akhlak yang mulia.

Pembinaan akhlak dapat memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, mendorong siswa untuk melakukan yang baik dan benar, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan menjauhi hal-hal yang dilarang sekolah, siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

Akhlak siswa akan baik apabila dibina secara efektif karena jika terus dibina akhlaknya maka siswa akan selalu bertingkah laku yang mulia.

Dengan demikian pembinaan akhlak merupakan cara yang harus dilakukan oleh guru untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan yaitu untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Tujuan dilakukannya pembinaan akhlak adalah agar siswa berakhlak yang baik. Akan tetapi akhlak juga perlu dibina agar lebih sempurna. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam maka semakin baik juga akhlak siswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengujian hipotesis yang penulis lakukan dengan menggunakan rumus Chi kuadrat memperoleh hasil sebesar 4,475. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan maka harga  $x^2$  yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik  $x^2_{tabel}$  dengan db= 4, diperoleh dari perkalian jumlah kolom-1 dengan jumlah baris -1 atau  $(3-1)(3-1)= 4$  dimana harga  $x^2_{tabel}$  pada taraf 1% yaitu 13,3 dan taraf 5% yaitu 9,49 sehingga harga  $x^2_{hitung}$  4,475 lebih besar dari  $x^2_{tabel}$  1% sebesar 13,3 dan lebih kecil dari taraf 5% sebesar 9,49. Karena untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lain maka dilakukan perhitungan dan diperoleh  $C = 0,403$  dengan  $C_{maks} = 0,816$ . Maka prestasinya diperoleh  $0,403/0,816 = 0,493$  hal tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong sedang. Dengan kata lain dapat diungkapkan bahwa 49,3% (determinasi dari 0,493) faktor satu mempengaruhi faktor lainnya atau dalam hal ini pembinaan guru pendidikan agama Islam dan akhlak siswa.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi pembinaan guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

## **B. SARAN**

1. Bagi para siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Batanghari Nubang Kabupaten Lampung Timur hendaknya selalu mematuhi dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah dengan cara bersikap yang baik, disiplin, tekun dan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku serta berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar sebagaimana yang menjadi harapan para guru lebih-lebih orang tuanya di rumah.
2. Bagi Guru pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dalam melakukan pengajaran akhlak . Maka sebagai pendalaman pengetahuan agama dengan kegiatan dilakuakn di luar jam sekolah akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Amalia Indah Savira “*Pengaruh Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Smp Negeri 2 Seputih Agung Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017*” , Skripsi Tahun 2018, ( Tidak Dipublikasikan).
- Ani Afriani, “*Peran Keluarga Sebagai Pembangun Utama Pendidikan Akhlak Pada Anak Di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017*”, Skripsi Tahun 2018, (Tidak Dipublikasikan).
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta. 2009.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, Semarang: Cv Asy-Syifa.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Stain Metro: Ramayana Pers, 2008.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta : Kencana, 2013, cet ke-3
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, Solo: Pustaka Arafah, 2003.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010, Cet ke-3.
- Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung, : Alfabeta, 2012), cet ke-16.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010), *Cet ke-14*.
- Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011. H. 12
- Sutrisno Hadi, *Metodologi research*, (yogyakarta : Andi Ofset, 2000) jilid 1.
- Wawancara, Riyanto S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam, tanggal 23 maret 2018
- M Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

## Lampiran 1 Uji Coba Validitas Angket

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Angket Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII**  
**SMP N 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur**

Re S	No Item															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	40
2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	41
3	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	21
4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	38
5	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	40
6	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	23
7	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	39
<b>Jumlah</b>																<b>242</b>

Selanjutnya penulis mencari validitas masing-masing soal , berikut ini adalah langkah untuk mencari validitas soal no 1. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat tabel penolong sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Tabel Kerja Perhitungan Untuk Mencari Validitas**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	40	9	1600	120
2	3	41	9	1681	123
3	1	21	1	441	21
4	2	38	4	1444	76
5	3	40	9	1600	120
6	1	23	1	529	23
7	2	39	4	1521	78
<b>Jml</b>	<b>15</b>	<b>242</b>	<b>37</b>	<b>8816</b>	<b>561</b>

Dari perhitungan di atas dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} N &= 7 & \sum X &= 15 & \sum Y &= 242 \\ \sum X^2 &= 37 & \sum Y^2 &= 8816 & \sum XY &= 561 \end{aligned}$$

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus *person product momen* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{561}{\sqrt{(37)(8816)}} \\ &= \frac{561}{\sqrt{326192}} \\ &= \frac{561}{571.13} \\ &= \mathbf{0,982 \text{ ( Valid)}} \end{aligned}$$

Setelah diketahui harga  $r_{xy}$  hitung ( 0,982), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  tabel. Harga  $r_{xy}$  tabel dengan N sebesar 7 dan taraf signifikan 5 % adalah 0, 632. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, pernyataan nilai  $r_{xy}$  (0,982) hitung lebih besar dari nilai  $r_{xy}$  tabel ( 0,632). Itu artinya soal tersebut dapsat dikatakan Valid.

Selanjutnya untuk mencari validitas soal 2 sampai dengan 15, penulis menggunakan rumus dan cara yang sama seperti diatas. Adapun hasil dari perhitungan untuk no 2 sampai dengan 15 adalah sebagai berikut:

2. 0.862 ( Valid)	11. 0.969 (Valid)
3. 1.056 (Valid)	12. 0.844 (Valid)
4. 0.944 (Valid)	13. 0.844 (Valid)
5. 0.922 (Valid)	14. 1.010 (Valid)
6. 0.969 (Valid )	15. 0.890 (Valid)

- 7. 0.982 (Valid )
- 8. 0.844 (Valid)
- 9. 1.056 (Valid)
- 10. 0.911 (Valid)

Setelah didapati hasil korelasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi antara taraf signifikan 5% sebesar 0,632 dan taraf signifikan 1% sebesar 0,765. Sehubungan dengan pernyataan no 1-15 hasilnya diatas taraf signifikan maka angket tersebut tergolong sangat valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

**Lampiran 2. Uji reliabilitas Angket**

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan cara membagi ke dalam dua kelompok, yaitu jawaban nomor ganjil dan jawaban nomor genap. Adapun jumlah skor adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Daftar Jumlah Skor Item Ganjil**

Respon den	Item Jawaban								Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1	3	2	3	3	2	3	3	3	21
2	3	2	3	2	2	3	3	2	20
3	1	1	1	1	1	2	1	1	12
4	2	2	3	2	3	2	3	3	19
5	3	3	3	3	2	2	3	3	21
6	1	1	1	1	2	2	2	2	12
7	2	3	2	2	3	2	3	3	20
<b>Total</b>									<b>125</b>

**Tabel 4**  
**Daftar Jumlah Item Genap**

Respon	No Item							Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	
1	3	2	3	3	3	3	3	20
2	2	2	3	2	3	3	3	17
3	2	1	1	2	2	1	2	11
4	3	2	2	3	2	2	3	17
5	3	2	2	3	3	3	3	19
6	2	2	2	1	2	2	2	13
7	3	2	2	3	2	3	2	17
<b>Total</b>								<b>114</b>

Selanjutnya di bahas dalam bentuk gabungan dari soal genap dan ganjil, dan dikorelasikan dan korelasi Product Moment.

**Tabel 5**  
**Tabel Kerja Perhitungan Untuk Mencari Reliabilitas**

Res	Soal Ganjil (x)	Soal Genap (y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	21	20	441	400	420
2	20	17	400	289	340
3	12	11	144	121	132
4	19	17	361	289	323
5	21	19	441	361	399
6	12	13	144	169	156
7	20	17	400	289	340
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>114</b>	<b>2331</b>	<b>1918</b>	<b>2110</b>

Dari hasil tabel didapati data sebagai berikut:

$$N = 7 \qquad \sum X = 125 \qquad \sum Y = 114$$

$$\sum X^2 = 2331 \qquad \sum Y^2 = 1918 \qquad \sum XY = 2110$$

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus *person product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{2110}{\sqrt{(2331)(1918)}}$$

$$= \frac{2110}{\sqrt{4470858}}$$

$$= \frac{2110}{2114.44}$$

$$= \mathbf{0,997 ( Valid)}$$

Hasil perhitungan di atas belum menunjukkan korelasi antara skor item ganjil dengan item genap, maka untuk mengetahui reliabilitasnya harus di uji kembali dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut:

$$f_{xy} = \frac{2x(r_{12})}{1+(r_{12})}$$

$$= \frac{2x(0,997)}{1 + (0,997)}$$

$$= \frac{1.994}{1.997}$$

$$= \mathbf{0,998 (Sangat Realibel)}$$

Setelah diketahui hasilnya maka langkah selanjunya adalah mengkonsultasi hasil tersebut dengan kriteria indeks reliabilitas yaitu sebagai berikut:

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00- 0,199	Sangat Rendah

Setelah diketahui hasil akhir, langkah selanjutnya adalah membandingkan harga  $r_{xy}$  hitung dengan harga  $r_{xy}$  tabel. Harga  $r_{xy}$  tabel dengan N sebesar 7 dan taraf signifikan 5% adalah 0,632. Berdasarkan hasil perhitungan di atas ternyata nilai  $r_{xy}$  hitung (0,998) lebih besar dari nilai  $r_{xy}$  tabel (0,632). dengan Interpretasi nilai “r” Sangat tinggi. Itu artinya instrumen di atas dapat dikatakan reliabel.

### Lampiran 3 Uji Coba Validitas Angket

**Tabel 6**  
**Rekapitulasi Angket Akhlak Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban**  
**Kabupaten Lampung Timur**

Res	No Item															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	1	3	3	3	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	28
2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	1	2	28
3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	28
4	2	2	3	3	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	27
5	2	2	3	2	1	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	26
6	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	25
7	2	2	1	3	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	1	25
<b>Jumlah</b>																<b>181</b>

Selanjutnya penulis mencari validitas masing-masing soal , berikut ini adalah langkah untuk mencari validitas soal no 1. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat tabel penolong sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Tabel Kerja Perhitungan Untuk Mencari Validitas**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	28	4	784	56
2	2	28	4	784	56
3	2	28	4	784	56
4	2	27	4	729	54
5	2	26	4	676	52
6	1	25	1	625	25
7	2	25	4	625	50
<b>Jml</b>	<b>13</b>	<b>181</b>	<b>25</b>	<b>5.007</b>	<b>349</b>

Dari perhitungan di atas dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 N &= 7 & \sum X &= 13 & \sum Y &= 181 \\
 \sum X^2 &= 25 & \sum Y^2 &= 5007 & \sum XY &= 349
 \end{aligned}$$

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus *person product momen sebagai* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{349}{\sqrt{(25)(5007)}} \\
 &= \frac{349}{\sqrt{125175}} \\
 &= \frac{349}{353,80} \\
 &= \mathbf{0,986 \text{ ( Valid)}}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui harga  $r_{xy}$  hitung ( 0,986), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  tabel. Harga  $r_{xy}$  tabel dengan N sebesar 7 dan taraf signifikan 5 % adalah 0, 632. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, pernyataan nilai  $r_{xy}$  (0,986) hitung lebih besar dari nilai  $r_{xy}$  tabel ( 0,632). Itu artinya soal tersebut dapat dikatakan Valid.

Selanjutnya untuk mencari validitas soal 2 sampai dengan 15, penulis menggunakan rumus dan cara yang sama seperti diatas. Adapun hasil dari perhitungan untuk no 2 sampai dengan 15 adalah sebagai berikut:

- |                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| 2. 0.900 ( Valid) | 11. 1.162 (Valid) |
| 3. 0.761 (Valid)  | 12. 1.162 (Valid) |
| 4. 0.779 (Valid)  | 13. 0.915 (Valid) |
| 5. 1.162 (Valid)  | 14. 1.051 (Valid) |
| 6. 0.779 (Valid ) | 15. 0.949 (Valid) |
| 7. 1.076 (Valid ) |                   |
| 8. 1.131 (Valid)  |                   |
| 9. 1.131 (Valid)  |                   |
| 10. 1.367 (Valid) |                   |

#### Lampiran 4. Uji reliabilitas Angket

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan cara membagi ke dalam dua kelompok, yaitu jawaban nomor ganjil dan jawaban nomor genap. Adapun jumlah skor adalah sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Daftar Jumlah Skor Item Ganjil**

Respon	Item Jawaban								Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1	2	3	3	1	2	1	2	1	15
2	2	2	2	2	2	2	3	2	17
3	2	3	1	1	1	1	2	3	14
4	2	3	1	2	2	1	1	2	14
5	2	3	1	1	1	1	1	2	12
6	1	1	1	1	1	2	3	2	12
7	2	1	1	3	1	1	1	1	11
Total									95

**Tabel 9**  
**Daftar Jumlah Item Genap**

Respon	No Item							Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	
1	1	3	3	1	2	1	2	13
2	2	1	1	2	1	2	1	10
3	2	2	2	2	1	2	2	13
4	2	3	3	1	1	2	2	14
5	2	2	3	1	1	2	2	13
6	3	2	2	2	2	1	1	13
7	2	3	2	2	2	2	2	13
Total								89

Selanjutnya di bahas dalam bentuk gabungan dari soal genap dan ganjil, dan dikorelasikan dan korelasi Product Moment.

**Tabel 10**

**Tabel Kerja Perhitungan Untuk Mencari Reliabilitas**

<b>Res</b>	<b>Soal Ganjil (x)</b>	<b>Soal Genap (y)</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>1</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>180</b>	<b>169</b>	<b>195</b>
<b>2</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>289</b>	<b>100</b>	<b>170</b>
<b>3</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>196</b>	<b>196</b>	<b>182</b>
<b>4</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>196</b>	<b>196</b>	<b>196</b>
<b>5</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>144</b>	<b>169</b>	<b>156</b>
<b>6</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>144</b>	<b>169</b>	<b>156</b>
<b>7</b>	<b>11</b>	<b>13</b>	<b>121</b>	<b>169</b>	<b>143</b>
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>89</b>	<b>1270</b>	<b>1168</b>	<b>1198</b>

Dari hasil tabel di dapat data sebagai berikut:

$$N = 7 \quad \sum X = 95 \quad \sum Y = 89$$

$$\sum X^2 = 1270 \quad \sum Y^2 = 1168 \quad \sum XY = 1198$$

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus person product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{1198}{\sqrt{(1270)(1168)}} \\ &= \frac{1198}{\sqrt{1483360}} \\ &= \frac{1198}{1217.93} \\ &= \mathbf{0,983( Valid)} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas belum menunjukkan korelasi antara skor item ganjil dengan item genap, maka untuk mengetahui reliabilitasnya harus di uji kembali dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 f_{xy} &= \frac{2x(r_{12})}{1+(r_{12})} \\
 &= \frac{2x(0,983)}{1+(0,983)} \\
 &= \frac{1,966}{1,983} \\
 &= 0,991 \text{ (**Sangat Realibel**)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasilnya maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasi hasil tersebut dengan kriteria indeks reliabilitas yaitu sebagai berikut:

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00- 0,199	Sangat Rendah

Setelah diketahui hasil akhir, langkah selanjutnya adalah membandingkan harga  $r_{xy}$  hitung dengan harga  $r_{xy}$  tabel. Harga  $r_{xy}$  tabel dengan N sebesar 17 dan taraf signifikan 5% adalah 0,632. Berdasarkan hasil perhitungan di atas ternyata nilai  $r_{xy}$  hitung (0,991) lebih besar dari nilai  $r_{xy}$  tabel (0,632). dengan Interpretasi nilai “r” Sangat tinggi. Itu artinya instrumen di atas dapat dikatakan reliabel.

**Lampiran 4 Data Variabel Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam  
(Variabel X)**

**Tabel 11**  
**Angket Pembinaan Akhlak Oleh Guru PAI VIII SMP Negeri 3**  
**Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur**

Res	No Item															Jum
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	1	2	3	2	3	3	1	1	1	3	1	3	3	1	31
2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2	36
3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	3	1	32
4	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	3	1	3	1	1	29
5	3	1	1	3	3	2	3	1	1	2	3	1	2	1	1	28
6	3	1	1	3	3	2	3	1	3	2	3	1	2	1	1	28
7	2	1	3	3	1	2	2	1	1	1	3	1	3	3	1	31
8	2	1	3	3	1	2	2	1	1	1	3	1	3	2	1	28
9	2	1	3	3	1	2	2	1	1	1	3	1	3	3	1	28
10	2	1	3	3	1	2	1	1	1	1	3	1	3	3	1	27
11	3	2	1	3	3	3	2	1	1	1	3	1	3	3	1	29
12	3	3	1	3	3	1	2	1	1	3	3	1	3	3	1	32
13	3	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	1	3	3	1	32
14	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	35
15	2	1	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	36
16	2	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	39
17	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	39
18	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	39
19	2	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	36
20	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	36
21	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	41
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	41
23	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	36
<b>Jumlah</b>																<b>755</b>

Lampiran 5. Data Variabel Akhlak Siswa (Variabel Y)

**Tabel 12**  
**Angket Akhlak Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban**  
**Kabupaten Lampung Timur**

Res	No Item															Jum
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	27
3	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	26
4	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	23
5	2	2	3	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	27
6	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	21
7	1	2	3	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	23
8	1	2	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
9	1	2	3	1	1	3	1	1	2	3	1	2	1	1	1	22
10	3	1	2	2	1	3	3	1	1	2	1	2	1	2	1	27
11	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	26
12	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	25
13	1	1	3	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	22
14	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	25
15	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	25
16	1	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	21
17	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	24
18	2	2	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	25
19	3	2	2	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	2	28
20	2	2	3	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	24
21	1	1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	24
22	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	2	1	3	24
23	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	3	25
<b>Jumlah</b>																<b>556</b>

**Tabel 13**  
**Kategorisasi untuk Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam dan**  
**Akhlak Siswa**

No	Nama	Pembinaan Akhlak	Kategori	Akhlak Siswa	Kategori
1	Adelin febian Dara	31	Sedang	20	Kurang
2	Amar Meidani	36	Tinggi	27	Tinggi
3	ArrumAsmahani Sabila	32	Sedang	26	Tinggi
4	Chindy Desitarani Putri p	29	Rendah	23	Sedang
5	Danu Tirto	28	Rendah	27	Tinggi
6	Dendi Sastra	28	Rendah	21	Rendah
7	Diyah Ayu Sekar N	31	Sedang	23	Sedang
8	Doni Setiawan	28	Rendah	22	Rendah
9	Faridatun Hasanah	28	Rendah	22	Rendah
10	Gilang Saputra	27	Rendah	27	Tinggi
11	Gitar Tri Saputra	29	Rendah	26	Tinggi
12	Jhonatan Setiawan	32	Sedang	25	Sedang
13	Johandi	32	Sedang	22	Rendah
14	Kevin Nanto	35	Sedang	25	Sedang
15	Laila Tun Nazwa	36	Tinggi	25	Sedang
16	Nanda Praba Pradipta	39	Tinggi	21	Rendah
17	Novita Sari	39	Tinggi	24	Sedang
18	Okta Ferdi Pranata	39	Tinggi	25	Sedang
19	Rizky Saputra	36	Tinggi	28	Tinggi
20	Santika Eka Mahuda	36	Tinggi	24	Sedang
21	Shinta Dea Puspita	41	Tinggi	24	Sedang
22	Tasya Ayu Lestari	41	Tinggi	24	Sedang
23	Taufik Adi Firnanda	36	Tinggi	25	Sedang

**Lampiran 6. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien**  
**Kontingensi**

Besar Nilai	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik 2006

**Lampiran 7. Daftar Nilai- Nilai R Product Moment**

**Tabel 14**  
**Daftar Nilai-Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



**Lampiran 8 Nilai Chi Kuadrat**

**Tabel 15**  
**Daftar Nilai-nilai Chi Kuadrat**

Dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642

27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3301 /In 28.1/J/PP.00 9/10/2018  
Lamp : -  
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

24 Oktober 2018

Kepada Yth.  
1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)  
2. Umar, M.Pd (Pembimbing II)  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Di -  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut.
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd.I  
NIP 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH. Dewantara 13A Kota Metro Telp. (0723) 41300*

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:213/Pustaka-PAI/X/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Oktober 2018  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780114 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website [www.tarbiyah.metro.univ.ac.id](http://www.tarbiyah.metro.univ.ac.id), e-mail [tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id)

Nomor : P-1355/In.28/FTIK/PP.00.9/06/2017  
Lamp : -  
Hal : IZIN PRA SURVEY

Kepada Yth.,  
Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Batanghari Nuban  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : PENGARUH PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KELUARGA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan pra survey di Sekolah SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 7 Juni 2017  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 1967053119930320034



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN

Alamat : Jln. M. Rosin Desa Trisnomulyo Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur

Nomor : 422/166/11.SK/III/2018  
Lampiran : -  
Hal : Pemberian Izin Pra Survey

Kepada

Yth : Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro  
Cq. Wakil Bidang Akademik  
Di Tempat

Menindaklanjuti surat saudara Nomor :P-1355/In.28/FTIK/PP.00.9/06/2017 tentang permohonan izin pra survey atas nama :

No	Nama	NPM	Program Studi
1	Fitri Hari Rama	i4114291	Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami memberikan Izin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan kegiatan pra survey Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (jadwal pra survey menyesuaikan jadwal guru bidang studi)

Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Batanghari Nuban, 23 Maret 2018  
Kepala SMPN 3 Batanghari Nuban





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1545/In.28/D.1/TL.01/05/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : FITRI HARI RAMA  
NPM : 14114291  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 20 Mei 2019





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1546/In.28/D.1/TL.00/05/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP NEGERI 3  
BATANGHARI NUBAN  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

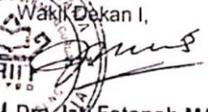
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1545/In.28/D.1/TL.01/05/2019,  
tanggal 20 Mei 2019 atas nama saudara:

Nama : FITRI HARI RAMA  
NPM : 14114291  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Mei 2019  
Wakil Dekan I,  
  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN**

Alamat : Jln. M. Rosin No. 45 Desa Trisnomulyo Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur

Nomor : 422/314/11.SK/V/2019  
Lampiran : -  
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada

Yth : Yth. Ketua Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Metro

Di Metro

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat saudara nomor B-1545/In.28/D/TL.01/05/2019 Tentang permohonan izin penelitian mata kuliah skripsi atas nama :

Nama : FITRI HARI RAMA

Npm : 14114291

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN, KAB LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019.

Maka saya tidak keberatan untuk memberikan izin sampai dengan waktu yang di perlakukan.

Demikian surat izin ini saya berikan untuk dapat di gunakan sebagai mana mestinya.

Batanghari Nuban, 20 Mei 2019

Cepala Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291

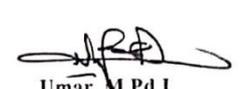
Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	4/9'18		✓	- sistematika penulisan skripsi performatif - ukuran huruf & jumlah 12. - Tulisan yg sudah dipublikasi Angsi. 7	
	5/9'18		✓	Ace proposal layanan akuntansi & pembimbing I 7	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
Umar, M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 31/10		✓	- Cari teori yg sesuai di Bab II - Tambahan sub-judul pada Bab II yg relevan di variabelnya. - Bab IV, sebaiknya sub-judul di Pohon	
	Kamis 8/11		✓	Ass outline konsultasi di Pembimbing I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fitri Hari Rama  
 NPM : 14114291

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 11/12		✓	1. Sistematisa penulisan wajib menggunakan pedoman. - font mata - margin - garis bergaris - paragraf/pargraf. - kutipan ayat - kutipan langsung/direct kutipan. 2. Latar belakang : dimulai dari masalah variabel bebas. sampai dengan tingkat masalah. 3. Cengklapi teori bebas variabel.	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.  
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 21/3 19		✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penelitian oleh bgi</li><li>- kuy lapi teori</li><li>para keta variabel</li><li>- teori; sampai ritual</li><li>kegiatan dari masing-masing variabel.</li><li>- Penelitian produk</li><li>- kegiatan lain</li><li>selain nama bab bab.</li></ul>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Uma, M.Pd.I.  
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 4/3/2019		✓	- Penulisan kutipan Ayat (Pedoman penulisan) - Lengkapi teori pada kedua Variabel - Setelah kutipan berikan Penjelasan	
	Rabu 14/4/19		✓	Ace Bab I - III Rujukan konkrit p. Produktif I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291

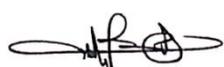
Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamus 9/5 2019		✓	Perbaiki Apd Seuaikan dengan Indikator masing 2 Variabel	
	Selam 4/19 5		✓	Acce APD lanjutan konsultasi pt. Pembimbing I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 24/6		✓	<p>Parab II :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Profil kesehatan &amp; obat</li><li>- narasi/paragraf.</li><li>- obat labar/dipalalis</li><li>- semua label obat 1991.</li><li>- Deskripsi obat</li><li>- Data sheet terbalik!</li></ul> <p>Parab I :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Keris pular karas mengabdikan</li><li>- Rumus masalah.</li><li>- Dosis 2 paragraf.</li><li>- Bahan karat mengabdikan</li><li>- pada peminjaman</li><li>- ada pd kedua</li><li>variabel</li></ul>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I  
NIP 19150605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 2/19 /6		✓	Ace Bab I - V lengkapi konsultasi pada Pembimbing I & II	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 10 A Kungmulys Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metrosuin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrosuin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama Fitri Hari Rama  
NPM 14114291

Jurusan PAI  
Semester IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 12/10/18 109	✓		Agg untuk 2' sencara & lbr.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

  
Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 196102101988031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 08/2018 /11	✓		Acc outline - di teruskan - ke. I - III	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 16-04-19	✓		<p>Prz survey di kelas kg menggunakan alat epn (observasi; wawancara atau angket).</p> <p>Identifikasi masalah yg no 2 bercausng di yg di paprik kg. pd. L.B. M.</p> <p>Rumus, meth. di perbaiki bukan, kany ada atau tdk, karena itu sdh pasti. tapi dibetanya bisa pengaruh itu.</p>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

7 2  
Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/19. 17 lanjuts	✓		Kal. 7 Penelitian $\chi^2$ dan di probabilitas-kasus di antara yg ada pd skripsi. Pd. Landas teori di muat juga tlg pala di cara pembinas dlah- des guru pd. variabel terikat cukup ahleh aja Cara pengamb dan sample / di paper kg di jurnal.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu. 15/2014 05	✓		* Bites pertanyaan thq akhlak & pwbaiti: No. 3. sahab bisa saja ada - yg mencontoh tanpa membawa kutub. No 7. Terlalu panjang & bnt belit? sehingga bisa & pahaminya sibwa * Bites thq kombinasi akhlak. No. 2 Di sini thq baik - ganda. No 4 → sama - thq baik ganda No. 6 Permyadas dan Calu panjang & belit.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Campes . Raba . 15/0019. 05			No: 7 . ri keberkahan - suaras No.8 Di perbaiki suar - suar . No 9 Revisi & perbaikan lihat catat suar pd. dan kecerahan ang kil.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa. 24/2019 /09	✓		Ace. Bab I-III lanjut ke proses. berikutnya.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rames 16/05 16/2019	✓		Ace APD. Sy Cajal ke pendidikan	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
Drs. M. Alfi, M.Pd.  
NIP 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inengmalis Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 41296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 02/2019 /07	✓		Nana pembng. I & pembng. II. Orisinalitas & H. & atas materinya. Materi luas - tepat - (pembng). Keseimbangan konsep untuk org? yg sangat istimewa saja. Fato' & teori - keterangan & d' untuk foto yg ada keada' & variabel Berkaitan vital: & buah.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Anggun & Cahya?  
Cis & p'kulus  
Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Fitri Hari Rama  
NPM : 14114291

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 13/2019 /07	✓		Apa untuk di- manganyes kes.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ah, M.Pd.I  
NIP 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP 19610210 198803 1 004

Lampiran 24. Foto Penelitian



Proses penyebaran angket tentang pembinaan guru pendidikan Islam dan Akhlak siswa di kelas VIII E SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. Pada Tanggal 20 Mei 2019.





Proses penyebaran angket pengaruh pembinaan guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun pelajaran 2018/2019. Pada tanggal 20 mei 2019.



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Fitri Hari Rama dilahirkan di Kedaton Induk Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur pada tanggal 08 Februari 1996, anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Heriyusli dan Ibu Halimah.

Pendidikan formal penulis dimulai dari Taman Kanak-kanak yaitu di TK PGRI Tulung Balak, Lampung Timur selesai pada tahun 2002, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Kedaton Induk selesai pada Tahun 2008, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban selesai pada Tahun 2011, dan pendidikan menengah atas di tempuh di SMA Negeri 01 Raman Utara selesai pada Tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) mulai dari semester 1 tahun 2014 sampai sekarang.